

**PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM
BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh

MOCH. FATIH FIRMANSYAH DIN SALIM

NIM : 17540033

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2021

**PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM
BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

MOCH. FATIH FIRMANSYAH DIN SALIM

NIM : 17540033

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham
Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI

Oleh

MOCH. FATIH FIRMANSYAH DIN SALIM

NIM : 17540033

Telah disetujui pada tanggal 24 September 2021

Dosen Pembimbing,



Dr. Segaf, SE., M.Sc

NIP 19760215 20160801 1 049

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1),



Yayuk Sri Rahayu, SE., MM

NIP. 19770826 200801 2 011

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI

Oleh

MOCH. FATIH FIRMANSYAH DIN SALIM

NIM : 17540033

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 24 September 2021

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua

Tiara Jualiana Jaya, M.Si

NIP. 19920708 201903 2 020

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Dr. Segaf, SE., M.Sc

NIP. 19760215 20160801 1 049

3. Penguji Utama

Irmayanti Hasan, ST., MM

NIP. 19770506 200312 2 001

Tanda Tangan

()

()

()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1),



Yayuk Sri Rahayu, SE., MM

NIP. 19770826 200801 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Fatih Firmansyah Din Salim

NIM : 17540033

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 24 September 2021

Hormat saya,



Moch. Fatih Firmansyah Din Salim

NIM : 17540033

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam seluruh tahapan yang harus dilalui, serta Sholawat dan salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Persembahan ini untuk keluarga saya, Alm. Bapak, Ibu dan Adik, yang sangat saya sayangi, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti dalam segala hal. Terutama dalam proses penyelesaian karya tulis ini. Untuk Bapak dan Ibu yang selalu berusaha memberikan yang terbaik, doa yang terbaik dan segalanya.

Harapan-harapan baik yang selalu terucap dari lubuk hati yang terdalam. Semoga Allah SWT mengabulkan setiap doa dan harapan dari Bapak dan Ibu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat sehat, umur yang berkah, rezeki yang lapang, dan selalu dalam kebahagiaan.

Karya ini juga saya persembahkan untuk seluruh keluarga besar, untuk Alm. Kakek & Nenek saya (dari Bapak) dan untuk Alm. Kakek & Nenek saya (dari Ibu), yang selalu memberikan doa dan dukungan agar saya dapat cepat menyelesaikan studi saya dengan baik, wejangan-wejangan tentang kehidupan yang tidak pernah lupa diselipkan disaat saya berpamitan. Serta untuk Alm. Kakek, yang berpesan bahwa saya harus melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, yang sangat ingin melihat saya mengenakan toga disaat wisuda, meskipun Allah berkehendak lain, tetapi saya yakin Kakek juga bisa merasakan kebahagiaan saya saat ini, semoga Allah SWT selalu memberikan tempat terbaik disisi-Nya, dan terimakasih untuk seluruh keluarga yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan kepada saya.

Dan juga untuk semua teman-temanku selama aku kuliah di UIN Malang, yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu, terimakasih atas semua dukungan dan doa yang telah kalian berikan.

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan pula

(Q.S Ar Rahman:60)

**“Jangan sering-sering mengeluhhhh booooyyyy, Hadapiiiii, Rasaakaannn,
Kepedihanmu itu, itulah kehidupan memaanggg, Itulaaahhhh Booooyyyy”**

(Lord Qorygore)

“Ikhlas dan jujurilah pada dirimu sendiri”

(Moch. Fuaddin Salim)

“Kita, Bukan aku dan kamu lagi”

(Maharani dan Moch. Fatih Firmansyah Din Salim)

“Mira, it’s a lot easier to stay alive if you actually run”

(“Kawan, lebih mudah bertahan hidup jika kamu berlari”)

(Octane voice line-Apex Legend)

“I do this for the rush, The fans are just a bonus”

(“Aku melakukannya demi kemajuanku, mendapat penggemar hanya sebuah
bonus”)

(Octane voice line-Apex Legend)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, SE., MM selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Segaf, SE., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan sumbangan pemikiran guna memberi

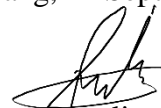
bimbingan, petunjuk, dan pengarahan kepada Penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Segenap dosen jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah meluangkan waktu dan memberi banyak ilmu dan informasi terkait skripsi ini.
6. Alm. Bapak Moch. Fuaddin Salim dan Ibu Siti Mutamimah serta keluarga tercinta yang dengan sepenuh hati memberikan motivasi serta ketulusan doa yang selalu terpanjatkan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman Perbankan Syariah 2017 terkhusus kepada Maharani, Siti Nur Rosida, Syefira Salsabila, Langgeng Cahyo Utomo, Khlaidar Abdullah, dan teman-teman kontrakan markas Perbankan Syariah S-1 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 24 September 2021


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK (Indonesia, Inggris, Arab).....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	15
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	18
2.2 Kajian Teori.....	24

2.2.1	<i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal).....	24
2.2.2	Pasar Modal.....	24
2.2.3	Saham.....	25
2.2.4	Harga Saham	27
2.2.5	Volume Perdagangan Saham	29
2.2.6	Likuiditas Saham.....	30
2.3	Kerangka Konseptual	34
2.4	Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
3.2	Lokasi Penelitian	36
3.3	Populasi dan Sampel	37
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.5	Data dan Jenis Data	38
3.7	Teknik Pengumpulan Data	39
3.8	Definisi Operasional Variabel	40
3.9	Analisis Data	45
3.7.1	Persamaan Regresi Data Panel	45
3.7.2	Pemilihan Model	46
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	51

4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	58
4.1.3	Uji Pemilihan Model.....	59
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	61
4.1.5	Uji Hipotesis	66
4.1.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.1.7	Uji Regresi Data Panel.....	68
4.2	Pembahasan	70
4.2.1	Pengaruh harga saham terhadap likuiditas saham.....	70
4.2.2	Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham	71
4.2.1	Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham.....	72
BAB V PENUTUP.....		76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Saham Bank Syariah yang Terdaftar di BEI.....	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Bank Konvensional.....	52
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Bank Syariah.....	54
Tabel 4. 3 Data Penelitian	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Langrange Multiplier (LM)	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4. 11 Perbandingan Nilai Durbin-Watson (DW)	65
Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan).....	66
Tabel 4. 13 Hasil Uji T (Parsial)	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Data Panel	68
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Perbandingan Temuan Penelitian dan Penelitian Terdahulu	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Harga dan Volume Perdagangan Saham BRIS	11
Gambar 1. 2 Harga dan Volume Perdagangan Saham BTPS	12
Gambar 1. 3 Harga dan Volume Perdagangan Saham PNBS.....	13
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	84
Lampiran 2 <i>Output Eviews</i>	88

ABSTRAK

Salim, Moch. Fatih Firmansyah Din. 2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Pembimbing : Segaf, SE., M.Sc

Kata Kunci : Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Likuiditas Saham

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah harga saham dan volume perdagangan saham. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah tingkat likuiditas saham.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Data yang digunakan berupa data *cross section* dengan alat analisis berupa regresi linear berganda yang sebelumnya diuji dengan uji asumsi klasik dengan software *Eviews versi 10*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan dengan teknik pengambilan sampel berupa Teknik *Purposive Sampling*. Sehingga populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah data bulanan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2018-2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel independen Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent Likuiditas Saham. Sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya variabel Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Saham, dan variabel independen Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent Likuiditas saham.

ABSTRACT

Salim, Moh. Fatih Firmansyah Din. 2021, *THESIS*. Title: “*The Influence of Share Price and Trading Volume on Stock Liquidity of Islamic Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange*”

Adviser :: Segaf, SE., M.Sc

Keywords : *Stock Price, Stock Trading Volume, Stock Liquidity*

This study aims to determine the effect of stock prices and stock trading volume on stock liquidity of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables in this study are stock prices and stock trading volume. While the dependent variable used is the level of stock liquidity.

This type of research is quantitative research with descriptive statistical approach. The data used in the form of cross section data with analysis tools in the form of multiple linear regression which was previously tested with classical assumption test with Eviews version 10 software. . So that the population and sample in this study are the monthly data of Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2021.

The results showed that simultaneously (together) the independent variables of Stock Price and Stock Trading Volume had a significant effect on the dependent variable of Stock Liquidity. While the partial test results show that only the stock price variable has no significant effect on stock liquidity, and the independent variable stock trading volume has a significant effect on the dependent variable stock liquidity.

المستخلص

سالم محمد. فاتح فرمانسية الدين. 2021 ، أطروحة. العنوان: "تأثير سعر السهم وحجم التداول على سيولة أسهم البنوك الإسلامية المدرجة في بورصة إندونيسيا
Segaf،SE. ،M.Sc. :المشرف

الكلمات المفتاحية: سعر السهم ، حجم تداول الأسهم ، سيولة المخزون

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير أسعار الأسهم وحجم تداول الأسهم على سيولة أسهم البنوك الإسلامية المدرجة في بورصة إندونيسيا. المتغيرات المستقلة في هذه الدراسة هي أسعار الأسهم وحجم تداول الأسهم. بينما المتغير التابع المستخدم هو مستوى سيولة المخزون هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع منهج إحصائي وصفي. البيانات المستخدمة في شكل بيانات المقطع العرضي مع أدوات التحليل على شكل انحدار خطي متعدد تم اختياره مسبقاً الإصدار 10. بحيث يكون المجتمع Eviews باختبار الافتراض الكلاسيكي باستخدام برنامج والعينة في هذه الدراسة البيانات الشهرية للبنوك التجارية الإسلامية المدرجة في بورصة إندونيسيا 2018-2021.

أظهرت النتائج أنه في نفس الوقت (معاً) كان للمتغيرات المستقلة لسعر السهم وحجم تداول الأسهم تأثير كبير على المتغير التابع لسيولة المخزون. بينما تظهر نتائج الاختبار الجزئي أن متغير سعر السهم فقط ليس له تأثير كبير على سيولة الأسهم ، وأن حجم تداول الأسهم المتغير المستقل له تأثير كبير على سيولة الأسهم المتغيرة التابعة.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya perekonomian Indonesia yang terus mengalami peningkatan, didalamnya diperlukan sebuah lembaga atau perusahaan yang mengatur tentang keuangan (Setiawan, 2019). Lembaga atau perusahaan tersebut dikenal sebagai perbankan (Setiawan, 2019). Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (Ikit, 2018). Dari pengertian singkat tersebut menunjukkan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan serta segala aktivitas yang selalu berkaitan dengan keuangan. Dalam perkembangannya, aktivitas bank dalam menjalankan usahanya dibedakan menjadi 2 yaitu bank dengan prinsip konvensional dan bank dengan prinsip syariah (menjalankan aktivitas usaha berdasarkan syariat dalam agama islam) (Marimin & Romdhoni, 2017).

Indonesia dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam menjadikan perbankan syariah sebagai suatu hal yang banyak diminati dan menjadi sebuah alternatif dalam pengelolaan keuangan yang berbasis syariah (Ikit, 2018). Semakin berkembangnya industri perbankan syariah di Indonesia menandakan bahwa sistem ekonomi syariah juga mengalami

kemajuan (Setiawan, 2019). Berdasarkan data statistik yang terdapat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bulan Januari tahun 2019, jumlah perbankan syariah di Indonesia mencapai 14 Bank Umum Syariah dengan total 477 Kantor Pusat Operasi (KPO), 1207 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 201 Kantor Kas (KK) (OJK, 2019). Sehingga dengan berkembangnya perbankan syariah tersebut akan mendorong berkembangnya pasar keuangan syariah di Indonesia, salah satunya adalah pasar modal (Setiawan, 2019).

Pasar keuangan syariah atau pasar modal syariah dan pasar modal sedang berkembang saat ini. Namun, dinamisme fase ekonomi mengakibatkan harga dan volume perdagangan beberapa saham perusahaan di Indonesia cenderung fluktuatif tiap tahunnya (OJK, 2019). Semakin bergeraknya fase keuangan yang sejalan dengan bertambahnya kebutuhan hidup, perubahan Inflasi juga menentukan nilai atas kebutuhan itu sendiri. Oleh karena itu, investasi di pasar modal syariah dapat menjadi solusi alternatif dalam menghadapi perubahan tersebut (OJK, 2019). Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal yang menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan dan sarana Investasi efek syariah (OJK, 2019).

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal diartikan sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang

berkaitan dengan efek (Darmawan et al., 2014). Pasar modal diartikan sebagai suatu tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga (Abidin, 2015). Pasar modal juga diartikan sebagai salah satu sumber dana untuk meningkatkan permodalan bagi perusahaan yang *go public* seperti halnya perbankan melalui penerbitan saham dan menjualnya kepada investor melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) (Darmawan et al., 2014). Bursa Efek Indonesia adalah penggabungan antara dua bursa efek di Indonesia yaitu Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang pada tahun 2007 digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) (Febriyanti, 2020).

Keberadaan pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dengan pihak yang kekurangan dana (Febriyanti, 2020). Selain itu pasar modal juga mempunyai dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Febriyanti, 2020). Fungsi ekonomi sebagai pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dari investor. Sedangkan fungsi keuangan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan misalnya saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya (Febriyanti, 2020). Melihat peran dan fungsi pasar modal tersebut, pasar modal memiliki pangsa pasar yang sangat besar untuk industri keuangan syariah (Zahra, 2019). Indonesia merupakan salah satu negara yang berpenduduk mayoritas

muslim. Jika dilihat dari banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia sangat memungkinkan untuk memiliki pasar modal syariah yang maju, karena investor muslim dapat ikut berkontribusi dalam pembangunan negara melalui pasar modal yang sesuai dengan syariat Islam (Zahra, 2019). Dengan adanya pasar modal syariah umat Islam dapat ikut serta dalam investasi di pasar modal dengan prinsip-prinsip dasar syariah (Surya, 2015). Pada mekanisme pasar modal syariah yaitu tidak mengandung transaksi ribawi, transaksi yang meragukan (*gharar*) dan tidak bergerak dibidang yang diharamkan (Surya, 2015). Dalam prinsip syariah, penyertaan modal harus dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah, salah satunya adalah perbankan syariah (Darmawan et al., 2014). Perbankan syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasar prinsip syariah (Febriyanti, 2020).

Perusahaan yang bergerak di sektor keuangan seperti perbankan syariah dijadikan objek dalam penelitian ini karena perbankan syariah merupakan perusahaan yang paling mendasar dibandingkan perusahaan lain dalam penyediaan modal termasuk didalamnya sebagai penerima simpanan, pemberi kredit, serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Darmawan et al., 2014). Oleh karena itu perusahaan perbankan syariah menjadi pilihan utama untuk mewakili semua perusahaan dalam sektor lain dalam melakukan analisis (Darmawan et al., 2014).

Pasar modal syariah di Indonesia dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Instrumen yang boleh diperjualbelikan dalam pasar modal syariah hanya apabila memenuhi kriteria syariah, misalnya saham syariah, sukuk (obligasi syariah), dan reksadana syariah (Surya, 2015). Salah satu bentuk instrumen dalam pasar modal syariah yang paling banyak diminati ialah saham (Setiawan, 2019). Saham (sekuritas) didefinisikan sebagai secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal untuk menjalankan haknya (Rahma, 2015).

Tingkat likuiditas saham merupakan hal utama yang harus diketahui investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya. Likuiditas saham menjadi suatu hal yang penting bagi seorang investor yang ingin berinvestasi, dengan tujuan agar investor tersebut dapat mengetahui baik-buruknya perkembangan kinerja suatu perusahaan serta menilai apakah mereka layak atau tidak untuk melakukan investasi di perusahaan yang bersangkutan (Darmawan et al., 2014). Untuk menekankan pentingnya karakteristik likuiditas ini, sebuah pernyataan sebagai berikut, *“Investors want three things from the markets: liquidity, liquidity, and liquidity”* (Hadya, 2013).

Menurut (Muhardi, 2013) likuiditas merupakan salah satu faktor utama yang dipertimbangkan investor ketika melakukan investasi.

Meskipun banyak penelitian yang menyatakan bahwa untuk saham yang tidak likuid, maka investor akan mendapatkan kompensasi berupa *return* yang lebih tinggi, namun tidak ada suatu kesepakatan tentang bagaimana mendefinisikan dan mengukur likuiditas. Secara umum, investor mempersepsikan suatu saham dikatakan likuid bila dapat dijual dengan segera dan dapat menerima hasilnya sesuai dengan harga pasar (Muhardi, 2013).

Para pelaku pasar akan tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam transaksi investasi sekuritas jika pasar modal bersifat likuid dan efisien (Wahyuliantini & Suarjaya, 2015). Suatu pasar dikatakan likuid jika transaksi penjual untuk dapat menjual dan pembeli untuk dapat membeli surat-surat berharga dilakukan dengan cepat (Wahyuliantini & Suarjaya, 2015). Likuiditas saham diartikan sebagai kemampuan untuk menjual sekuritas dalam jumlah yang besar dalam jangka waktu yang singkat di pasar sekunder tanpa mengalami penurunan harga yang berarti (Abidin, 2015). Banyak faktor yang mempengaruhi likuiditas saham diantaranya adalah harga saham, volume perdagangan, tingkat pendapatan seseorang, kondisi ekonomi, dan faktor-faktor lainnya (Abidin, 2015).

Likuiditas saham sangat penting karena reaksi pasar terhadap perdagangan suatu saham dapat menggambarkan potensi laba dari perusahaan tersebut. Artinya ketika volume perdagangan meningkat, maka jumlah pemegang saham juga akan bertambah sehingga likuiditas saham meningkat. Dalam arti lain, ketika tingkat likuiditas suatu saham itu tinggi

maka semakin terjamin pula potensi laba yang didapatkan investor jika menanamkan modal pada saham tersebut (Rahma, 2015).

Pada kenyataannya tidak semua saham mudah ditransaksikan atau dengan kata lain mengalami kesulitan likuiditas (Hadya, 2013). Saham yang tidak likuid dapat dikenakan *delisting* atau dikeluarkan dari bursa efek (Hadya, 2013). Saham yang tidak likuid akan menyebabkan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan (*gain*) (Hadya, 2013).

Selain likuiditas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut seperti halnya harga saham dan volume perdagangan (Abidin, 2015). Menurut (Sartono, 2001) harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham yang bersangkutan di pasar modal. Selain itu harga saham juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *earning per share* (laba per lembar saham) dan *price earning ratio* (rasio laba terhadap harga per lembar) (Sartono, 2001). Harga saham mempunyai sifat yang berubah-ubah tergantung dari banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut serta beberapa faktor lainnya misalkan inflasi dan kondisi perusahaan (Abidin, 2015). Ketika suatu perusahaan mengalami peningkatan dalam hal permintaan saham maka harga saham perusahaan tersebut juga akan naik, begitu pula sebaliknya (Abidin, 2015). Harga saham juga dapat mencerminkan indeks

prestasi perusahaan atau suatu pengukuran seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham, sehingga dalam hal ini harga saham akan mempengaruhi tingkat likuiditas saham perusahaan (Abidin, 2015). Artinya ketika harga suatu saham menunjukkan angka yang tinggi maka investor akan memilih investasi lain yang mempunyai tingkat risiko yang lebih rendah.

Harga saham merupakan salah satu bagian dari pasar modal yang sangat rentan terpengaruh secara seketika oleh perubahan faktor makroekonomi (Febriyanti, 2020). Ketika terjadi perubahan makroekonomi, maka para investor akan memperhitungkan dampaknya terhadap kinerja perusahaan beberapa tahun kedepan, kemudian mereka akan mengambil keputusan untuk menjual atau menahan saham yang bersangkutan. Sehingga dalam hal ini harga saham lebih cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan faktor makroekonomi (Febriyanti, 2020). Selain itu harga saham merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan ketika suatu perusahaan ingin menerbitkan saham, karena harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja suatu perusahaan tersebut kurang baik. Namun sebaliknya ketika harga saham suatu perusahaan terlalu tinggi juga menimbulkan dampak yang kurang baik dan menyebabkan saham yang bersangkutan tidak liquid (Rahma, 2015).

Selain harga saham, volume perdagangan saham juga salah satu hal yang rentan terpengaruh oleh perubahan makroekonomi, karena volume

perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar (Febriyanti, 2020). Volume perdagangan saham diartikan sebagai banyaknya jumlah saham yang diperdagangkan oleh emiten di pasar (Abidin, 2015). Aktivitas volume perdagangan saham digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan keuangan secara informatif, dalam artian apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan diatas keputusan perdagangan yang normal (Abidin, 2015). Sehingga ketika jumlah saham yang diperdagangkan meningkat artinya saham tersebut diminati banyak investor dan keuntungan (*return*) saham perusahaan tersebut juga akan meningkat (Abidin, 2015). Volume perdagangan dipengaruhi oleh faktor jumlah saham, artinya semakin besar jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka volume perdagangan saham juga semakin besar.

Menurut data yang diperoleh dari situs resmi <https://www.idx.co.id> saham Bank Syariah yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) terdiri dari tiga jenis saham yaitu saham Bank BRI Syariah (BRIS), saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS), dan saham Bank Panin Dubai Syariah (PNBS). Ketiga saham bank syariah tersebut mempunyai data harga saham dan volume perdagangan saham yang berfluktuatif, dengan data tabel dan grafik sebagai berikut:

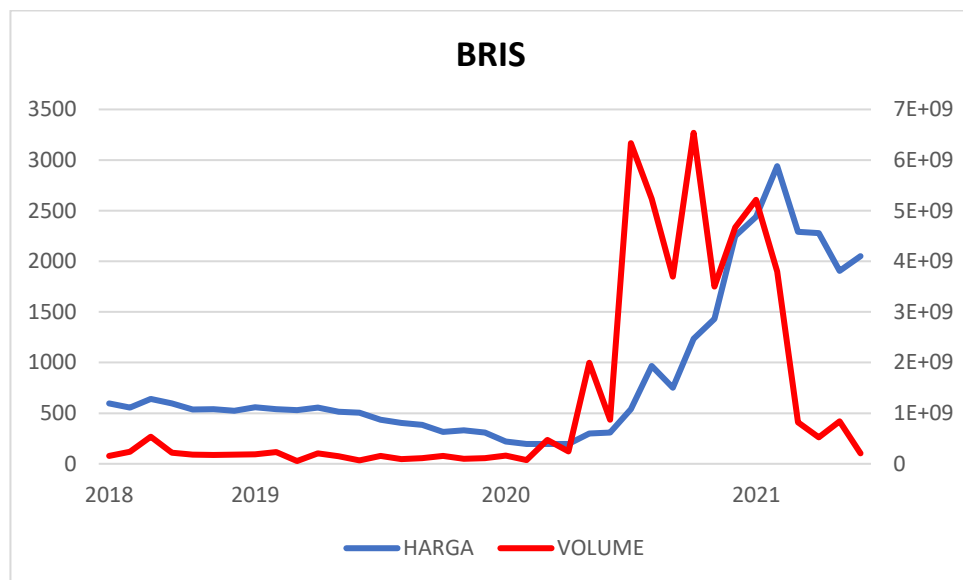
Tabel 1. 1
Data Harga dan Volume Perdagangan Saham BRIS, BTPS, & PNBS

TAHUN	BULAN	BRIS		BTPS		PNBS	
		HARGA (Rupiah)	VOLUME (Mill)	HARGA (Rupiah)	VOLUME (Mill)	HARGA (Rupiah)	VOLUME (Mill)
2018	6	595	156149900	1585	397660600	73	284363600
	7	555	236318600	1615	778180100	72	279742400
	8	640	537366200	1630	405830800	68	162139100
	9	595	219251300	1665	492193200	67	232717000
	10	535	178649200	1705	426666000	61	177913500
	11	540	173552900	1715	576269700	50	252518600
	12	525	179120200	1795	560499800	50	74282400
2019	1	560	189046000	1985	978609300	61	334859200
	2	540	231335400	2050	765517500	72	450562900
	3	530	54978900	2220	884191300	62	96436000
	4	555	208300200	2470	1212541300	65	74330900
	5	515	150056200	2850	1342857000	61	59411700
	6	505	66531700	3450	559998600	59	39030300
	7	434	154225700	3170	784823300	55	58387800
	8	404	95689600	3220	717777600	56	80134400
	9	386	113657100	3300	692752200	50	37480500
	10	316	158804000	3840	780862800	50	23115600
	11	330	98004400	3960	269013300	50	1522500
	12	310	112782100	4250	76766300	50	1687600
2020	1	220	164539100	4410	89187800	50	672300
	2	196	75586100	3760	121891700	50	371600
	3	196	471172700	2130	256764200	50	104500
	4	196	246287600	2190	1130697200	50	284100
	5	300	1998198200	2880	608078600	50	461700
	6	308	870173800	3180	338096700	50	25277800
	7	540	6334933300	3450	263942900	50	44234500
	8	965	5233882500	3900	207605100	50	44568300
	9	750	3697246600	3280	206819600	50	66030800
	10	1235	6538491000	3700	183161200	50	6164700
	11	1430	3498957600	4130	177291100	69	4414887400
	12	2250	4670326200	3750	283787300	83	4109264600
2021	1	2440	5215619600	3400	239698100	64	2056498700
	2	2940	3797793100	4100	265541800	100	3778179600
	3	2290	821852200	3480	111886100	80	5252121500
	4	2280	523905800	3270	178829500	151	9261333400

TAHUN	BULAN	BRIS		BTPS		PNBS	
		HARGA (Rupiah)	VOLUME (Mill)	HARGA (Rupiah)	VOLUME (Mill)	HARGA (Rupiah)	VOLUME (Mill)
	5	1905	836618000	2900	135317900	119	6640554100
	6	2050	209340200	2980	50576400	126	1026192000

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

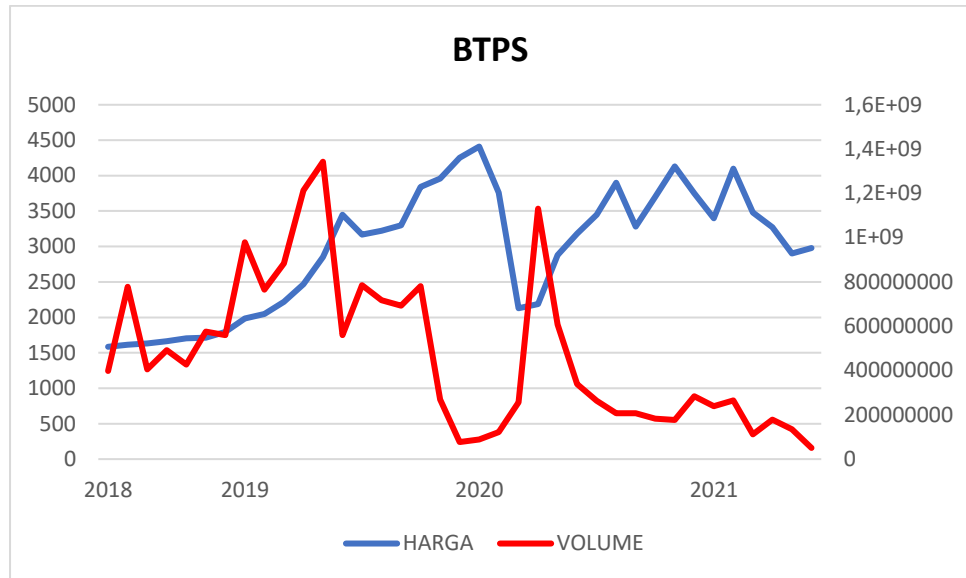
Gambar 1. 1
Harga dan Volume Perdagangan Saham BRIS



Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa harga dan volume perdagangan saham BRIS mulai tahun 2018-2020 hampir tidak mengalami pertumbuhan, meskipun pada tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan, namun pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan.

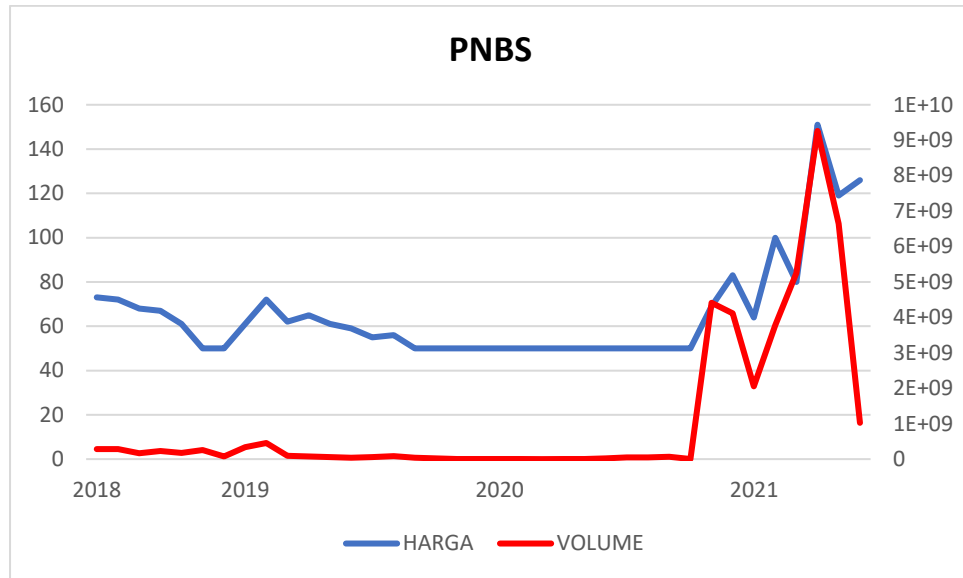
Gambar 1. 2
Harga dan Volume Perdagangan Saham BTPS



Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan gambar 1.2 diatas juga dapat diketahui bahwa harga dan volume perdagangan saham BTPS mulai tahun 2018-2021 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa harga dan volume perdagangan BTPS cenderung berfluktuatif.

Gambar 1.3
Harga dan Volume Perdagangan Saham PNBS



Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan gambar 1.3 diatas dapat diketahui bahwa harga dan volume perdagangan saham PNBS hampir sama dengan harga dan volume perdagangan saham BRIS, dimana pada tahun 2018-2020 hampir tidak mengalami pertumbuhan. Selain itu, berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat bahwa harga dan volume saham untuk Bank BRIS, BTPS, dan PNBS mengalami penurunan dan kenaikan yang bersifat fluktuatif, dimana hal tersebut akan mempengaruhi tingkat likuiditas saham bank syariah yang berdampak pada keputusan investor untuk melakukan investasi di saham bank syariah tersebut.

Para peneliti (Darmawan et al., 2014; Fani & Achmad, 2012; Rahma, 2015; Shobrianti et al., 2013) berdasarkan hasil temuan atau penelitiannya menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh positif

signifikan terhadap likuiditas saham bank. Sedangkan para peneliti lainnya (Surya, 2015; Wahyuliantini & Suarjaya, 2015) mendapatkan hasil bahwa harga saham berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham. Serta peneliti terdahulu yaitu (Abidin, 2015; Anggarini & Waigustini, 2015; Hadya, 2013; Paramitha & Negara, 2017) mendapatkan hasil bahwa harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

Hal berbeda juga ditemukan oleh para peneliti lainnya (Abidin, 2015; Dewi & Suaryana, 2016; Fani & Achmad, 2012; Paramitha & Negara, 2017; Shobrianti et al., 2013) yang mendapatkan hasil bahwa volume perdagangan saham berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas saham. Sedangkan menurut para peneliti lainnya (Anggarini & Waigustini, 2015; Rahma, 2015; Surya, 2015; Wahyuliantini & Suarjaya, 2015) berdasarkan hasil temuannya menunjukkan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang terjadi, adanya fluktuasi data harga saham dan volume perdagangan saham, serta beberapa pemaparan di atas menjadi latar belakang untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai **Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah harga saham berpengaruh terhadap Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah harga saham dan volume perdagangan saham secara silmultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui apakah harga saham berpengaruh terhadap Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk mengetahui apakah harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendeskripsikan pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- d. Sebagai tambahan informasi dan referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: menambah pengetahuan dan keilmuan tentang perbankan syariah khususnya dalam hal harga saham dan volume perdagangan saham serta Likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Bagi akademisi: dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan nantinya bisa dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut oleh para calon peneliti berikutnya
- c. Bagi Bank Syariah: sebagai salah satu referensi untuk pengambilan keputusan dibidang keuangan khususnya harga saham, volume perdagangan, dan likuiditas saham Bank Syariah
- d. Bagi masyarakat umum: dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengetahui kondisi likuiditas saham bank syariah.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut dijadikan rujukan dan sumber referensi untuk penelitian yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2. 1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Fani dan Noor Achmad (2012)	Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split	Analisis Regresi Linear Berganda dengan software SPSS	- Harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja saham
2	Ni Made Wahyuliantini dan Anak Agung Gede Suarjaya (2015)	Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas Return Saham pada Bid-Ask Spread	Analisis Regresi Linear Berganda	- Harga saham berpengaruh negatif dan signifikan pada bid-ask spread - Volume perdagangan saham dan volatilitas return saham

				tidak berpengaruh terhadap bid-ask spread
3	Khoirul Abidin (2015)	Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Suku Bunga terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Secara simultan harga saham, volume perdagangan, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. - Secara parsial : harga saham dan suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham - Volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham
4	Ni Putu Devi Anggarini dan Ni Luh Putu Wiagustini (2014)	Dampak Pemecahan Saham terhadap Likuiditas dan Abnormal Return di Bursa Efek Indonesia	Wilcoxon Signed Ranks Test dan Paired Sample T-Test	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat perbedaan signifikan antara volume perdagangan saham dan abnormal return saham sebelum dan sesudah pemecahan saham

5	Ketut Arya Darmawan, I Wayan Suwendra, dan Gede Putu Agus Jana Susila	Pengaruh ROI, EVA, dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham pada Sektor Keuangan yang Go Public	Analisis Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan ROI, EVA, dan likuiditas saham terhadap return saham - Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan ROI dan EVA terhadap return saham - Ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas saham terhadap return saham
6	Ni Made Ayu Krisna Dewi dan I Gst Ngr Agung Suaryana (2016)	Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham	Analisis Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham - Leverage (DER) dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham
7	Qonita Aulia Rahma (2015)	Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume	Analisis Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Harga saham berpengaruh secara signifikan

		Perdagangan terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Go Public yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2014	dengan software SPSS	terhadap likuiditas saham - Volume perdagangan saham berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas saham
8	Ikrima Shobriati, Darminto, dan MG. Wi Endang (2013)	Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Varian Return terhadap Bid Ask Spread di Seputar Pengumuman Stock Split	Analisis Regresi Linear Berganda	- Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap bid ask spread - Harga saham dan volume perdagangan, berpengaruh signifikan terhadap bid ask spread - Varian return berpengaruh tidak signifikan terhadap bid ask spread
9	Kuntara Surya (2016)	Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Market Value, dan Varian Return terhadap Bid Ask Spread	Analisis Regresi Linear Berganda	- Harga saham dan varian return berpengaruh negatif signifikan terhadap bid ask spread saham syariah - Market value berpengaruh positif terhadap bid ask spread saham syariah

				<ul style="list-style-type: none"> - Volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap bid ask spread saham syariah
10	Rizka Hadya (2013)	Pengaruh Harga dan Risiko Saham terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Harga saham berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas saham - Risiko saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas saham
11	Winda Paramitha dan Iwan Kusuma Negara (2017)	Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham, dan Persentase Saham Publik terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah saham beredar berpengaruh positif pada likuiditas saham - Harga saham dan persentase saham publik tidak berpengaruh pada likuiditas saham

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh harga dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Hal tersebut terjadi karena para peneliti sebelumnya menggunakan objek dan tahun penelitian yang berbeda. Serta terdapat beberapa peneliti terdahulu yang memasukkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi likuiditasn saham.

Beberapa penelitian diatas menggunakan variabel independent yang bermacam-macam, diantaranya terdapat harga saham, volume perdagangan, volatilitas, ROI, EVA, DER, tingkat suku bunga dan lain-lain, selain itu penelitian terdahulu tersebut menggunakan objek penelitian yang berbeda-beda, diantaranya perusahaan yang melakukan *stock split*, perusahaan *Food and Beverage*, perusahaan manufaktur, perusahaan di Bursa Efek Indonesia, sektor keuangan yang *Go Public* dan sebagainya, sehingga keterbaruan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel independent berupa harga saham dan volume perdagangan saham dengan variabel dependent berupa tingkat likuiditas saham dan objek penelitian yang digunakan adalah saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Signaling Theory merupakan teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar sehingga akan berpengaruh terhadap keputusan investor sehingga informasi yang terjadi dari kondisi saham selalu memberikan dampak kepada investor untuk mengambil sebuah keputusan (Febriyanti, 2020). Bagi seorang investor, informasi merupakan hal penting yang harus diketahui sebelum mengambil keputusan investasi. Dalam teori ini dijelaskan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal (informasi) pada pasar, sehingga pasar dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Febriyanti, 2020). Sinyal-sinyal dari informasi yang beredar dapat mempengaruhi tindakan yang diambil investor. Reaksi investor tercermin dalam harga saham dan volume perdagangan saham di seputar informasi saham tersebut (Febriyanti, 2020).

2.2.2 Pasar Modal

Pasar modal didefinisikan sebagai tempat pertemuan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang memiliki umur lebih dari satu tahun misalnya saham dan obligasi (Tandelilin, 2010, p. 26). Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas adalah bursa efek. Sehingga dalam hal ini bursa efek

adalah pasar modal secara fisik (Tandelilin, 2010). Bursa Efek di Indonesia dikenal dengan sebutan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berasal dari penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (Rahma, 2015). Pasar modal dalam prinsip syariah merupakan salah satu sarana produk bermuamalah, dan transaksi di pasar modal juga tidak dilarang dalam Islam sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Rahma, 2015).

2.2.3 Saham

Saham (sekuritas) didefinisikan sebagai secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal untuk menjalankan haknya (Rahma, 2015). Sedangkan menurut Badan Pengawas Pasar Modal, saham diartikan sebagai sebuah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

Berdasarkan fungsinya, nilai suatu saham dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

a. *Par Value* (Nilai Nominal)

Nilai nominal merupakan harga saham pertama yang tercantum dalam sertifikat badan usaha yang sudah

ditorisasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pada umumnya *Par Value* lebih kecil dari nilai buku, sehingga ketika saham dijual di pasar modal, maka kelebihan dari nilai nominal tersebut dilaporkan sebagai agio atau premium dalam neraca (Rahma, 2015).

b. *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham sangat berkaitan dengan harga pasar saham yang bersangkutan setelah dilakukan penyesuaian karena *corporate action* (aksi emiten). Harga dasar ini merupakan harga perdana saham tersebut dan biasanya digunakan untuk perhitungan indeks harga saham sehingga akan terus berubah ketika emiten melakukan *stocksplit*, *right issue*, dan sebagainya (Rahma, 2015).

c. *Market Price* (Harga Pasar)

Harga pasar adalah harga pada pasar secara riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah penutupannya (*Closing Price*) (Rahma, 2015). Harga pasar ini merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain dan yang paling menentukan naik turunnya suatu saham yang nantinya setiap hari akan

diumumkan di surat kabar maupun media-media lainnya (Rahma, 2015).

2.2.4 Harga Saham

Saham (*Stock atau Share*) adalah sebuah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Jogianto, 2003). Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal (Jogianto, 2003).

Harga saham merupakan nilai saham yang terjadi akibat dilakukannya jual beli saham tersebut. Penentuan harga jual saham yang terdapat di pasar modal ditentukan oleh emiten dan penjamin emisi, sehingga harga jual tersebut merupakan kesepakatan antara kedua belah pihak (Rahma, 2015). Harga saham bersifat fluktuatif setiap harinya karena pergerakannya sesuai dengan permintaan dan penawaran, serta pertimbangan penjual dan pembeli yang bertransaksi di bursa efek. Pertimbangan tersebut diantaranya adalah kebijakan internal perusahaan, situasi dan kebijakan perekonomian, kondisi dunia usaha, dan kemampuan menganalisa saham (Rahma, 2015).

Menurut (Mulyana, 2011) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya sebagai berikut:

- a. Penawaran dan Permintaan

Harga saham di bursa efek sangat dipengaruhi oleh kekuatan pasar yaitu permintaan dan penawaran. Ketika penawaran lebih besar dari pada permintaan, maka harga akan turun, sebaliknya ketika penawaran lebih kecil dari permintaan, maka harga akan naik.

b. Efisiensi Pasar Modal

Efisiensi pasar modal adalah pasar modal dengan harga sekuritas yang mencerminkan semua informasi yang relevan. Efisiensi pasar modal berdasarkan jenis informasinya dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Efisiensi Pasar Lemah

Efisiensi pasar lemah terjadi ketika harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh dari informasi masa lalu. Efisiensi pasar lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak (*Random Walk Theory*) yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Artinya nilai-nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Sehingga investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.

2. Efisiensi Pasar Setengah Kuat

Efisiensi pasar ini terjadi ketika harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang

dipublikasikan termasuk laporan keuangan perusahaan emiten.

3. Efisiensi Pasar Kuat

Efisiensi pasar ini terjadi ketika harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi secara privat. Sehingga dalam hal ini tidak ada investor yang bisa memperoleh keuntungan tidak normal karena mempunyai informasi yang privat.

2.2.5 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham didefinisikan sebagai suatu instrumen saham berupa jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar (Rahma, 2015). Volume perdagangan ini dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu saham. Semakin sering saham tersebut diperdagangkan artinya saham tersebut semakin aktif dan banyak diminati oleh investor (Mulyana, 2011).

Volume perdagangan saham merupakan keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham oleh investor dalam mata uang. Volume perdagangan saham dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mempelajari informasi dan dampak dari berbagai kejadian. Selain itu volume perdagangan saham juga digunakan

para investor untuk mengetahui perkiraan perolehan capital gain. Volume perdagangan yang kecil menunjukkan bahwa investor kurang tertarik untuk melakukan investasi di pasar sekunder, sedangkan volume yang besar mengindikasikan bahwa semakin banyak investor yang minat untuk melakukan transaksi jual beli saham (Rahma, 2015).

2.2.6 Likuiditas Saham

Menurut Bursa Efek Indonesia (Informasi Umum Pasar Modal) likuiditas saham merupakan kelancaran yang menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencairkan modal investasi. Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Sehingga semakin likuid saham maka frekuensi transaksi saham tersebut semakin tinggi. Frekuensi perdagangan sangat mempengaruhi jumlah lembar saham yang beredar dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap volume perdagangan saham karena tingginya minat investor terhadap saham tersebut (Rahma, 2015).

Terdapat beberapa cara untuk menghitung likuiditas saham, diantaranya adalah (Rahma, 2015):

1. Frekuensi perdagangan

Likuid atau tidaknya suatu saham dikaitkan dengan saat melakukan transaksi, sehingga dalam hal ini saham dikatakan likuid ketika mudah diubah menjadi uang tunai melalui

mekanisme pasar modal. Frekuensi perdagangan dapat dicari dengan membandingkan jumlah hari saham diperdagangkan dengan jumlah hari bursa setiap tahunnya, atau dapat dituliskan dengan rumus:

$$\text{Likuiditas Saham} = \frac{\text{Jumlah hari saham diperdagangkan}}{\text{Jumlah hari bursa}}$$

2. *Trading Volume Activity*

Likuiditas saham dalam hal ini dikaitkan dengan volume transaksi saham dan volume saham yang beredar, sehingga semakin banyak jumlah saham yang diperdagangkan maka semakin likuid saham tersebut, atau dapat dituliskan dengan rumus:

$$3. \text{ Likuiditas Saham} = \frac{\text{Jumlah volume transaksi}}{\text{Total volume saham}}$$

4. *Bid-Ask Spread*

Likuiditas saham dalam hal ini diukur dengan *bid-ask spread* suatu saham, dimana semakin kecil *bid-ask spread* suatu saham maka semakin likuid saham tersebut, begitu juga sebaliknya, dapat dituliskan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bid} - \text{ask spread} = \frac{(\text{Ask price} - \text{Bid Price})}{\frac{\text{Ask price} + \text{Bid Price}}{2}} \times 100\%$$

Anjuran tentang pengalokasian daya beli saham secara proporsional dan larangan untuk menghambur-hamburkan harta juga telah disebutkan dalam firman Allah surat Q.S Al-Israa' ayat 26-27 yaitu sebagai berikut:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمَسْكِينِ وَالْبَنِيَّ السَّبِيلِ ۗ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا (26)

إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا (27)

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26). Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya (27).

Penjelasan ayat diatas dalam Kitab Tafsir Ibnu Katsir (Ghoffar & Mu'thi, 2003, pp. 156–158) mengandung makna bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengeluarkan sebagian hartanya dan berbuat baik kepada kaum kerabat, orang-orang miskin, dan *ibnu sabiil* (orang dalam perjalanan jauh). Selain itu, Allah juga melarang berlebih-lebihan dalam mengeluarkan harta tersebut (melakukannya secara seimbang/pertengahan) dan menjauhi tindakan mubadzir, karena hal tersebut menjadikan mereka menyerupai syaitan, sebagaimana dalam kalimat berikutnya yang menyatakan bahwa “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan”. Yakni, saudara dalam keborosan, kebodohan, pengabaian terhadap ketaatan, dan kemaksiatan kepada Allah

serta sama sekali tidak mau berbuat taat kepada-Nya, bahkan ia cenderung durhaka kepada-Nya dan menyalahi-Nya.

Selain itu, dalam Islam telah diajarkan tentang pentingnya pengelolaan dana untuk kehidupan masa mendatang. Konsep tersebut sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

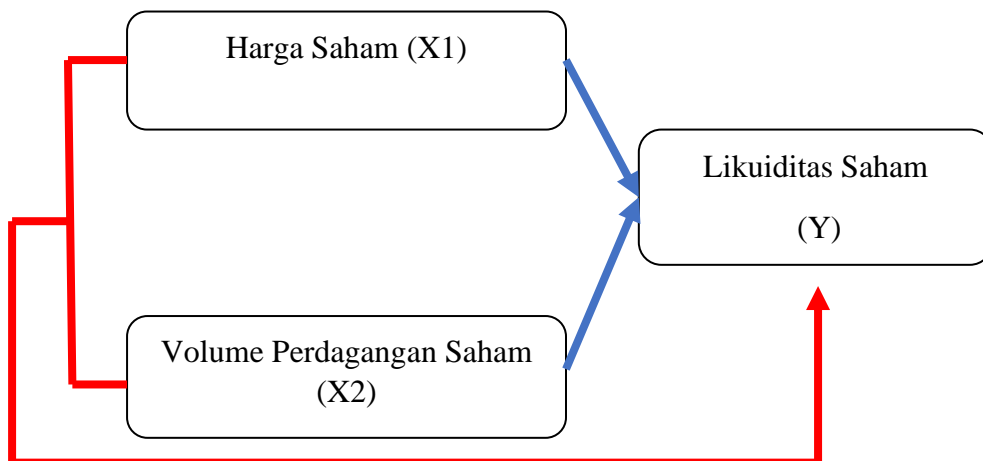
Penjelasan ayat diatas dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir (Ghoffar & Al-Atsari, 2005, pp. 121–123) mengandung makna bahwa manusia diperintahkan untuk senantiasa bertakwa kepada-Nya, dan itu mencakup pelaksanaan semua perintah-Nya dan peninggalan semua larangan-Nya. Selain itu dalam kalimat “*Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok.*” Maksudnya ialah manusia diperintahkan untuk mempunyai tabungan dan persiapan untuk mereka dimasa yang akan datang karena terdapat sebuah penegasan bahwa sesungguhnya Allah mengetahui seluruh perbuatan dan keadaan kalian sebagaimana dalam kalimat berikutnya “*Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang*

kamu kerjakan” mempunyai makna bahwa tidak ada sedikitpun yang tersembunyi dari-Nya, baik perkara kecil maupun besar.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

—→ : pengaruh secara parsial

—→ : pengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

Berdasarkan pembahasan secara teoritis mengenai pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham bank

syariah yang terdaftar di BEI dan didukung oleh hasil penelitian-penelitian terdahulu diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H0₁ : Harga saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di BEI

Ha₁ : Harga saham berpengaruh terhadap likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di BEI

H0₂ : Volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di BEI

Ha₂ : Volume perdagangan saham berpengaruh terhadap likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di BEI

H0₃ : Harga saham dan volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di BEI

Ha₃ : Harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di BEI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka (sebuah data yang diangkakan) yang meneliti hubungan antar variabel dan diuji dengan statistik (Hamzah & Susanti, 2020, p. 31). Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif yaitu sebuah metode statistik yang digunakan dalam pengumpulan, penyajian, analisis, dan penafsiran data untuk meringkas data dan memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada serta menggambarkan atau melakukan deskripsi terhadap angka-angka yang telah diolah sesuai standar yang ditetapkan (Hamzah & Susanti, 2020, p. 35). Informasi yang diperoleh dari statistik deskriptif ini diantaranya adalah ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, serta kecenderungan suatu data (Hamzah & Susanti, 2020, p. 36).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs resmi <https://www.idx.co.id>.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan (Hamzah & Susanti, 2020, p. 61). Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Hamzah & Susanti, 2020, p. 62). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh saham bank syariah di Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara dalam pengambilan sampel (Hamzah & Susanti, 2020, p. 63). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan penilaian beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian agar dapat mewakili populasinya (Hamzah & Susanti, 2020). Kriteria pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* dalam penelitian ini adalah:

1. Saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Saham bank syariah yang mempublikasikan data yang dibutuhkan
3. Saham bank syariah yang mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuatif

Sehingga berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini menggunakan 3 sampel diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Daftar Saham Bank Syariah yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
1	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk	09/05/2018
2	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08/05/2018
3	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15/01/2014

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu berasal dari data yang dipublikasi (Hamzah & Susanti, 2020, p. 83). Data sekunder ini diperoleh melalui teknik dokumentasi, buku referensi, maupun arsip serta catatan-catatan yang ada dalam perusahaan, atau didefinisikan juga sebagai data kuantitatif atau angka yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi lain yang dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumen maupun publikasi informasi (Hamzah & Susanti, 2020, p. 83). Penelitian ini menggunakan data panel yaitu data gabungan antara data *time series* dan data *cross section* yang menggambarkan perkembangan dari suatu peristiwa atau kegiatan dari waktu ke waktu dan lebih dari 1 objek (Hamzah & Susanti, 2020, p. 84). Sehingga data panel dalam penelitian ini adalah data publikasi saham bank syariah yang terdaftar di BEI (BRIS, BTPS, dan PNBS) mulai tahun 2018-2021.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Hamzah & Susanti, 2020):

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data tertulis tentang sebuah keterangan dan penjelasan serta pemikiran perihal fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian (Hamzah & Susanti, 2020, p. 89). Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah data publikasi saham bank syariah yang terdaftar di BEI (BRIS, BTPS, dan PNBS) mulai tahun 2018-2021.

2. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data informasi dari artikel, buku, jurnal, skripsi, literatur, atau sumber lainnya sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini (Hamzah & Susanti, 2020, p. 89).

3.8 Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independent

1. Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi likuiditas dan dijadikan dasar oleh investor untuk diperhatikan dalam melakukan investasi pada saham. Harga saham mengandung informasi mengenai kinerja perusahaan semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Harga saham yang telah ditentukan oleh perusahaan akan ditempatkan pada pasar bursa efek sebagai harga pasar dari saham perusahaan yang telah terdaftar (Hadya, 2013).

Menurut (Hadya, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga saham dapat dilihat dari:

- i. potensi laba dimasa yang akan datang (potensial earnings)
- ii. nilai aktiva netto (net asset value)
- ii. kemampuan membayar deviden (deviden paying capacity)

Dalam perhitungan ini maka ditetapkan harga saham yang sedang berlangsung, saat pasar bursa efek tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (closing price) bulanan.

2. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan dipasar modal yang dihitung perhari, informasi ini sangat

berguna dalam melihat keadaan pasar modal yang mana, semakin tinggi volume perdagangan saham maka semakin tinggi tingkat harga saham tersebut (Hadya, 2013).

Volume perdagangan saham dapat diukur dengan melihat indikator aktivitas volume perdagangan saham (trading volume activity) setiap saham yang disampem dihitung volume relatifnya. Menurut Foster volume perdagangan relatif saham diukur dengan aktivitas perdagangan relatif (TVA) yang dinyatakan sebagai berikut (Vera, 2009) :

$$\frac{\text{jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada periode waktu } t}{\text{jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

b. Variabel Dependen

1. Likuiditas

Menurut Bursa Efek Indonesia (Informasi Umum Pasar Modal) likuiditas saham merupakan kelancaran yang menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencairkan modal investasi. Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Sehingga semakin likuid saham maka frekuensi transaksi saham tersebut semakin tinggi. Frekuensi perdagangan sangat mempengaruhi jumlah lembar saham yang beredar dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap volume perdagangan saham karena tingginya minat investor terhadap saham tersebut (Rahma, 2015).

Menurut (Paramitha & Negara, 2017) ada beberapa metode yang digunakan untuk pengukuran tingkat likuiditas aham suatu perusahaan, yaitu:

- I. Frekuensi perdagangan, yaitu banyak kali transaksi terjadi di pasar modal.
- II. Total volume perdagangan yang diukur dengan jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- III. Selisih dari harga beli saham dan harga jual saham dibandingkan dengan harga jual saham.

Sehingga parameter yang digunakan untuk mengukur likuiditas saham dalam penelitian ini adalah tingkat *spread*. Tingkat *spread* merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter perbedaan atau selisih antara harga tertinggi yang diminta untuk membeli dengan harga terendah yang ditawarkan untuk menjual (*Bid-Ask Spread*), diukur dengan menggunakan presentase (Hadya, 2013; Paramitha & Negara, 2017).

$$likuiditas\ saham = \frac{harga\ tertinggi - harga\ terendah}{harga\ terendah} \times 100\%$$

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Harga saham (X1)	<p>Harga saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi likuiditas dan dijadikan dasar oleh investor untuk diperhatikan dalam melakukan investasi pada saham. Harga saham mengandung informasi mengenai kinerja perusahaan semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Harga saham yang telah ditentukan oleh perusahaan akan ditempatkan pada pasar bursa efek sebagai harga pasar dari saham perusahaan yang telah terdaftar (Hadya, 2013).</p>	<p>Data sudah tercantum dalam bentuk nominal harga saham</p>	Nominal
2	Volume perdagangan saham (X2)	<p>Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan dipasar modal yang dihitung perhari, informasi ini sangat berguna dalam melihat keadaan pasar modal yang mana, semakin tinggi volume perdagangan saham maka semakin tinggi tingkat harga saham tersebut (Hadya, 2013).</p>	<p>Data sudah tercantum dalam bentuk nominal volume perdagangan saham</p>	Nominal

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Likuiditas saham (Y)	<p>Menurut Bursa Efek Indonesia (Informasi Umum Pasar Modal) likuiditas saham merupakan kelancaran yang menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencairkan modal investasi. Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Sehingga semakin likuid saham maka frekuensi transaksi saham tersebut semakin tinggi. Frekuensi perdagangan sangat mempengaruhi jumlah lembar saham yang beredar dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap volume perdagangan saham karena tingginya minat investor terhadap saham tersebut (Rahma, 2015)</p>	<p>Likuiditas saham = $\frac{\text{harga tertinggi} - \text{harga terendah}}{\text{harga terendah}} \times 100\%$</p>	Rasio

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

3.9 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dimana merupakan regresi yang menggunakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*.

3.7.1 Persamaan Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan analisis yang menentukan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen yang menggunakan data *time series* dan *cross section*. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen likuiditas saham dan variabel independen yaitu harga saham dan volume perdagangan saham. Sehingga model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Likuiditas Saham}_{it} =$$

$$\alpha + \beta_1 \text{ harga saham}_{it} + \beta_2 \text{ volume perdagangan saham}_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

α = konstanta

β = koefisien jalur

i = individu unit saham bank syariah di BEI

t = tahun

3.7.2 Pemilihan Model

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2013) dalam memilih metode estimasi regresi data panel yang tepat yaitu dengan uji statistik F (Uji Chow), uji Hausman, dan Uji Langrange Multiplier (LM) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah regresi data panel dengan metode *fix effect* lebih baik dari regresi model *common effect*, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis tersebut adalah dengan membandingkan perhitungan probabilitas lebih besar ($>$) dari *level of significance* maka H_1 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *common effect model*. Begitu pula sebaliknya jika probabilitas lebih kecil ($<$) dari *level of significance* maka H_1 diterima dan model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka H0 ditolak dan model yang tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya jika nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect*.

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji *Langrange Multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* atau model *common effect* yang paling tepat digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : *Common Effect Model* diterima ketika probabilitas $> \alpha$ (0,05)

H1 : *Random Effect Model* diterima ketika probabilitas $< \alpha$ (0,05)

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan layak untuk selanjutnya dilakukan analisis hipotesis untuk mengetahui beberapa penyimpangan pada data yang digunakan untuk penelitian. Asumsi klasik terdiri dari normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2013).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 145). Pengujian normalitas *residual* yang banyak digunakan adalah uji *Jarque-Bera (JB)* dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 148):

- a. Jika nilai probabilitas dari hasil uji *Jarque-Bera* $>$ nilai signifikansi (0,05) = data berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas dari hasil uji *Jarque-Bera* $<$ nilai signifikansi (0,05) = data tidak berdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau suatu gejala dimana residu dari suatu persamaan regresi berubah-ubah pada suatu rentang data tertentu (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 86). Terdapat beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas antara lain uji *Glejser*, *White*, *Breusch-Pagan-Godfrey*, *Harvey*, *ARCH*, dan sebagainya, dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 87):

- a. Jika nilai *Obs*R-squared* mempunyai nilai probabilitas $Chi-Square > 0,05$, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b. Jika nilai *Obs*R-squared* mempunyai nilai probabilitas $Chi-Square < 0,05$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 71). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya yaitu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 73). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independent terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 73). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 73). Suatu model dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas bilamana memenuhi ketentuan sebagai berikut (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 73):

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 artinya tidak terdapat multikolinieritas

- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 artinya terdapat multikolinieritas

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 121). Uji autokorelasi dengan LM test lebih tepat digunakan dibanding uji DW terutama jika sampel yang digunakan relative besar (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 125). Hipotesis yang diajukan dalam LM test adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Dengan penjelasan sebagai berikut (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 127):

- a. Jika nilai prob. *Chi-Square* (2) dari *Obs*R-squared* signifikan secara statistik ($< 0,05$) maka H_0 ditolak (terdapat gejala autokorelasi).
- b. Jika nilai prob. *Chi-Square* (2) dari *Obs*R-squared* signifikan secara statistik ($> 0,05$) maka H_0 diterima (tidak terdapat gejala autokorelasi).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia yang beroperasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal(OJK, 1995). Menurut UU Nomor 8 Tahun 1995, Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak Lain dengan memperdagangkan efek diantara mereka.(OJK, 1995).

Terdapat berbagai jenis sektor perusahaan yang mendaftarkan sahamnya pada bursa efek Indonesia, salah satunya dari sektor perbankan. Ada 2 (dua) jenis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Berikut perusahaan sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia(POJK, 2016) :

a. Perusahaan Bank Konvensional

Tabel 4. 1
Daftar Perusahaan Bank Konvensional

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agroniaga Tbk	08/08/2003
2	AGRS	Bank IBK Indonesia, Tbk. d.h Bank Agns Tbk d.h Bank Finconesia	22/12/2014
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	09/06/2020
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12/01/2016
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk d.h ICB Bumiputera Tbk d.h Bank Bumiputera Indonesia Tbk	15/07/2002
6	BACA	Bank Capital indonesia Tbk	08/10/2007
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
8	BBHI	Bank Harda internasional Tbk	12/08/2015
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10/07/2006
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/2013
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13/01/2015
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk d.h Bank Mutiara Tbk d.h Bank Century Tbk d.h Bank Century Intervest Corp Tbk/Bank CIC Tbk	25/06/1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06/12/1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk d.h Bank Pundi Indonesia	13/07/2001

		Tbk d.h Bank Eksekutif Internasional Tbk	
18	BGTB	Bank Ganessa Tbk	12/05/2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk d.h Bank Jabar Banten Tbk	08/07/2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/07/2012
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk d.h Bank QNB Kesawan Tbk	21/11/2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
24	BMRI	Bank Mandin (Persero) Tbk	14/07/2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31/12/1999
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk d.h Bank Niaga Tbk	29/11/1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk d.h Bil Maybank Tbk d.h Bank Internasional Indonesia Tbk	21/11/1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk d.h Bank Bali	15/01/1990
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk d.n Bank Shinta Indonesia	13/12/2010
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk d.h Bank Swadesi Tbk	01/05/2002
31	BTPN	Bank BTPN Tbk d.h Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12/03/2008
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30/06/1999
33	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk d.h Bank Dinar Indonesia Tbk d.h Bank Liman International	11/07/2014
34	INPC	Bank Artha Graha international Tbk d.h Bank interacific Tbk	29/08/1990
35	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	29/08/1997
36	MCOR	Bank China Construction	03/07/2007

		Bank Ind. Tbk d.h Bank Windu Kentjana International Tbk d.h Bank Multicor International Tbk	
37	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
38	NISP	Bank OCBC NISP Tbk d.h bank NISP Tbk	20/10/1994
39	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk d.h Bank Alfindo Sejahtera	20/05/2013
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
41	SDRA	Bank Wont Saudara Indonesia 1906 Tbk d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tb	15/12/2006

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

b. Perusahaan Bank Syariah

Tabel 4. 2
Daftar Perusahaan Bank Syariah

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	PNBS	Bank Panin dubai Syariah Tbk d.h Bank Harfa	15/01/2014
2	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk d.h PT Bank Sahabat Purba Danarta	08/05/2018
3	BRIS.JK	Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	09/05/2018

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di BEI sehingga diperoleh sampel data 3 (tiga) saham bank syariah di atas. Apabila dikaitkan dengan jumlah sampel yang

telah di dapat, sehingga data pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat diperlihatkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3
Data Penelitian

TAHUN	BULAN	LIKUIDITAS	HARGA	VOLUME
		Y	X1	X2
BRIS	Jun-18	0,14345992	595	156149900
	Jul-18	0,1106383	555	236318600
	Agu-18	0,2295082	640	537366200
	Sep-18	0,13114754	595	219251300
	Okt-18	0,13452915	535	178649200
	Nov-18	0,10810811	540	173552900
	Des-18	0,08372093	525	179120200
	Jan-19	0,11009174	560	189046000
	Feb-19	0,12280702	540	231335400
	Mar-19	0,05555556	530	54978900
	Apr-19	0,10045662	555	208300200
	Mei-19	0,12927757	515	150056200
	Jun-19	0,05278592	505	66531700
	Jul-19	0,07163601	434	154225700
	Agu-19	0,16042781	404	95689600
	Sep-19	0,11820331	386	113657100
	Okt-19	0,09045226	316	158804000
	Nov-19	0,26589595	330	98004400
	Des-19	0,12537313	310	112782100
	Jan-20	0,10658307	220	164539100
	Feb-20	0,46969697	196	75586100
	Mar-20	0,6797066	196	471172700
	Apr-20	0,1980198	196	246287600
	Mei-20	0,54826255	300	1998198200
	Jun-20	0,20327869	308	870173800
	Jul-20	0,67682263	540	6334933300
	Agu-20	0,67540984	965	5233882500
	Sep-20	0,33918129	750	3697246600
	Okt-20	0,76482618	1235	6538491000
	Nov-20	0,2867784	1430	3498957600
	Des-20	0,57032258	2250	4670326200
	Jan-21	0,56360709	2440	5215619600

	Feb-21	0,29962547	2940	3797793100
	Mar-21	0,29672447	2290	821852200
	Apr-21	0,13617021	2280	523905800
	Mei-21	0,13617021	1905	836618000
	Jun-21	0,1	2050	209340200
BTPS	Jun-18	0,06138934	1585	397660600
	Jul-18	0,03421462	1615	778180100
	Agu-18	0,04043546	1630	405830800
	Sep-18	0,05873261	1665	492193200
	Okt-18	0,07250755	1705	426666000
	Nov-18	0,06794682	1715	576269700
	Des-18	0,11436541	1795	560499800
	Jan-19	0,1005291	1985	978609300
	Feb-19	0,06642066	2050	765517500
	Mar-19	0,09302326	2220	884191300
	Apr-19	0,13276231	2470	1212541300
	Mei-19	0,19847328	2850	1342857000
	Jun-19	0,23434992	3450	559998600
	Jul-19	0,15929204	3170	784823300
	Agu-19	0,12012012	3220	717777600
	Sep-19	0,18987342	3300	692752200
	Okt-19	0,28961749	3840	780862800
	Nov-19	0,12327044	3960	269013300
	Des-19	0,15053763	4250	76766300
	Jan-20	0,26644555	4410	89187800
	Feb-20	0,27906977	3760	121891700
	Mar-20	0,72298944	2130	256764200
	Apr-20	0,49579832	2190	1130697200
	Mei-20	0,35102041	2880	608078600
	Jun-20	0,19212598	3180	338096700
	Jul-20	0,13615734	3450	263942900
	Agu-20	0,25306122	3900	207605100
	Sep-20	0,27074236	3280	206819600
	Okt-20	0,23140496	3700	183161200
	Nov-20	0,21782178	4130	177291100
	Des-20	0,20918367	3750	283787300
	Jan-21	0,20670391	3400	239698100
	Feb-21	0,22102426	4100	265541800
	Mar-21	0,17506631	3480	111886100
	Apr-21	0,2327044	3270	178829500
	Mei-21	0,2327044	2900	135317900

	Jun-21	0,06343907	2980	50576400
PNBS	Jun-18	0,24390244	73	284363600
	Jul-18	0,20689655	72	279742400
	Agu-18	0,11267606	68	162139100
	Sep-18	0,13138686	67	232717000
	Okt-18	0,19047619	61	177913500
	Nov-18	0,24561404	50	252518600
	Des-18	0,03921569	50	74282400
	Jan-19	0,24561404	61	334859200
	Feb-19	0,18181818	72	450562900
	Mar-19	0,18181818	62	96436000
	Apr-19	0,12698413	65	74330900
	Mei-19	0,22222222	61	59411700
	Jun-19	0,16129032	59	39030300
	Jul-19	0,10526316	55	58387800
	Agu-19	0,11320755	56	80134400
	Sep-19	0,11320755	50	37480500
	Okt-19	0,01980198	50	23115600
	Nov-19	0	50	1522500
	Des-19	0	50	1687600
	Jan-20	0	50	672300
	Feb-20	0	50	371600
	Mar-20	0	50	104500
	Apr-20	0	50	284100
	Mei-20	0	50	461700
	Jun-20	0,03921569	50	25277800
	Jul-20	0,07692308	50	44234500
	Agu-20	0,03921569	50	44568300
	Sep-20	0,03921569	50	66030800
	Okt-20	0	50	6164700
	Nov-20	0,55072464	69	4414887400
	Des-20	0,41916168	83	4109264600
	Jan-21	0,44444444	64	2056498700
	Feb-21	0,71657754	100	3778179600
	Mar-21	0,45685279	80	5252121500
	Apr-21	0,8	151	9261333400
	Mei-21	0,8	119	6640554100
	Jun-21	0,140625	126	1026192000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu harga saham dan volume perdagangan saham, serta menggunakan 1 (satu) variabel Dependen yaitu likuiditas saham. Hasil yang diperoleh dari statistik deskriptif ini memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil visual dan ilmiah secara umum serta memberikan informasi data yang terdapat pada penelitian ini, diantaranya adalah *mean* (nilai rata-rata), nilai standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari setiap variabel penelitian. Hasil dari statistik deskriptif dapat dikumpulkan secara keseluruhan dengan tampilan tabel yang disajikan berikut ini:

Tabel 4. 4
Hasil Uji statistik Deskriptif

	Likuiditas Saham(Y)	Harga Saham (X1)	Volume Perdagangan Saham (X2)
Minimum	0,00	50	104.500
Maximum	0,764826	4410	6.540.000.000
<i>Mean</i>	0,202633	1326,426	820.000.000
Standart deviasi	0,178700	1399,7	1.470.000.000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan pengamatan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel likuiditas saham yang tercatat di penelitian ini memiliki minimum 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,764826 sedangkan rata-rata likuiditas saham adalah 0,202633 serta standart deviasi

sebesar 0,178700. Hal ini membuktikan bahwa likuiditas saham pada penelitian ini berpusat pada angka $0,202633 \pm 0,178700$.

Berdasarkan pengamatan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel harga saham yang tercatat di penelitian ini memiliki minimum 50 dan nilai maksimum sebesar 4410 sedangkan rata-rata likuiditas saham adalah 1326,426 serta standart deviasi sebesar 1399,7. Hal ini membuktikan bahwa likuiditas saham pada penelitian ini berpusat pada angka $1326,426 \pm 1399,7$.

Berdasarkan pengamatan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel volume perdagangan saham yang tercatat di penelitian ini memiliki minimum 104.500 dan nilai maksimum sebesar 6.540.000.000 sedangkan rata-rata likuiditas saham adalah 820.000.000 serta standart deviasi sebesar 1.470.000.000. Hal ini membuktikan bahwa likuiditas saham pada penelitian ini berpusat pada angka $820.000.000 \pm 1.470.000.000$.

4.1.3 Uji Pemilihan Model

A. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah regresi data panel dengan metode *fix effect* lebih baik dari regresi model *common effect*, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*, $prob > 0,05$

H_1 : *Fixed Effect Model*, $prob < 0,05$

Berikut hasil dari uji chow dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross Section Chi Square</i>	1,103855	0,5758

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel data diatas diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross Section Chi Square* sebesar 0,5758 artinya > 0,05 sehingga berdasarkan uji chow model yang terpilih adalah *Common Effect Model (CEM)*. *Common Effect Model (CEM)* adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana Karena hanya mengkombinasikan data *Time Series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bias menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau Teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel (Ghozali & Ratmono, 2013).

B. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji *Langrange Multiplier (LM)* digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* atau model *common effect* yang paling tepat digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : *Common Effect Model* diterima ketika probabilitas $> \alpha$ (0,05)

H1 : *Random Effect Model* diterima ketika probabilitas $< \alpha$ (0,05)

Berikut hasil dari Uji Langrange Multiplier:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Langrange Multiplier (LM)

	<i>Probability</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	0,2728

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0,2728 artinya $> 0,05$ sehingga berdasarkan uji langrange multiplier, model yang terpilih adalah *Common Effect Model (CEM)*.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai

distribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 145). Pengujian normalitas *residual* yang banyak digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (*JB*) dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 148):

- a. Jika nilai probabilitas dari hasil uji *Jarque-Bera* > nilai signifikansi (0,05) = data berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas dari hasil uji *Jarque-Bera* < nilai signifikansi (0,05) = data tidak berdistribusi normal

Berikut hasil dari uji chow dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	2,852811
Probability	0,240171

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas dari uji *Jarque-Bera* sebesar 2,852811. Dimana angka tersebut lebih besar dari standart tingkah signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini residual berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau suatu gejala dimana residu dari suatu persamaan regresi berubah-ubah pada suatu rentang data tertentu (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 86). Terdapat beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas antara lain uji *Glejser*, *White*, *Breusch-Pagan-Godfrey*, *Harvey*, *ARCH*, dan sebagainya, dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 87):

Jika nilai probabilitas masing-masing variabel Independen $> 0,05$, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Probabilitas
Harga Saham (X1)	0,6065
Volume Perdagangan Saham (X2)	0,3185

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel independent lebih

dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 71). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen $< 0,8$ maka data terhindar dari gejala multikolinearitas. Berikut hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2
Likuiditas Saham (Y)	1,000000	0,088349	0,538984
Harga Saham (X1)	0,088349	1,000000	0,240896
Volume Perdagangan Saham(X2)	0,538984	0,240896	1,000000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel menunjukkan nilai $< 0,8$ sehingga data terhindar dari gejala multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali & Ratmono, 2013, p. 121). Berikut hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson Stat	1,743466
--------------------	----------

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa nilai N (jumlah observasi) adalah sebanyak 108 observasi dengan nilai K (jumlah variabel X) sebanyak 2 (dua) variabel sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Perbandingan Nilai Durbin-Watson (DW)

Nilai DU	1,7241
Nilai DW	1,743466
Nilai 4-DU	2,2759

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai DW berada diantara DU dan 4-DU sehingga dapat dikatakan bahwa data terbebas dari gejala autokorelasi.

4.1.5 Uji Hipotesis

1. Uji F (simultan)

Uji F adalah uji untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berikut hasil dari uji F (simultan):

Tabel 4. 12
Hasil Uji F (Simultan)

F Statistik	61,12988
Prob (F statistik)	0,000000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai prob(F Statistik) adalah 0,000000 yang artinya $< 0,05$ sehingga secara bersama-sama atau simultan kedua variabel X (harga saham dan volume perdagangan saham) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (likuiditas saham).

2. Uji T (parsial)

Uji T merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. berikut merupakan hasil dari Uji T:

Tabel 4. 13
Hasil Uji T (Parsial)

	Probabilitas
X1 (harga saham)	0,1163
X2 (volume perdagangan saham)	0,0000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai prob.X1 adalah 0,1163 yang artinya $> 0,05$ sehingga variabel X1(harga saham) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (likuiditas saham). Sedangkan nilai prob.X2 adalah 0,0000 artinya $< 0,05$ Sehingga variabel X2 (volume perdagangan saham) Berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (likuiditas saham).

4.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah Indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel Independen dalam menjelaskan variabel dependen(Abidin, 2015). Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau sangat kecil, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain, begitu pula sebaliknya(Abidin, 2015). Berikut hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dari penelitian ini:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

(R^2)	0,537974
---------	----------

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,537974 atau 53,7% artinya kedua variabel X (harga saham dan volume perdagangan saham) mampu menjelaskan variabel Y (likuiditas saham) sebesar 53,7%, sedangkan sisanya 46,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.1.7 Uji Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan analisis yang menentukan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen yang menggunakan data *time series* dan *cross section*. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen likuiditas saham dan variabel independen yaitu harga saham dan volume perdagangan saham. Berikut hasil dari Uji Regresi Data Panel:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	Probabilitas
C	0,112187	0,0000
X1 (harga saham)	0,0000134	0,1163
X2 (Volume Perdagangan Saham)	0,0000000000886	0,0000
F Statistik	61,12988	
Prob(F Statistik)	0,00000	

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas Saham} = 0,112187 + 0,0000134 \text{ Harga Saham} + 0,0000000000886 \text{ Volume Perdagangan Saham} + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa variabel volume perdagangan saham menunjukkan hasil positif dan signifikan, artinya ketika variabel volume perdagangan saham mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai likuiditas saham sebesar 0,0000000000886 satuan. Sedangkan untuk variabel harga saham menunjukkan angka kurangn dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga besar kecilnya harga saham tidak akan mempengaruhi nilai likuiditas saham. Namun, dari hasil nilai prob(F-statistik) yang berada dibawah tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa kedua variabel X (harga saham dan volume perdagangan saham) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh harga saham terhadap likuiditas saham

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Eviews10* didapatkan hasil tidak signifikan dari pengaruh harga saham terhadap likuiditas saham, ditunjukkan dari nilai probabilitas harga saham sebesar 0,1163 artinya probabilitas harga saham $> 0,05$ Hal ini berarti, besar kecilnya harga saham tidak akan berpengaruh terhadap likuiditas saham. Secara teori, harga saham yang terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut sehingga menjadikan harga saham tersebut sulit untuk meningkat dan berdampak pada menurunnya tingkat likuiditas saham tersebut. Ketidak signifikanan hasil penelitian ini dimungkinkan karena para investor beranggapan bahwa harga saham tidak memberikan dampak yang begitu signifikan terhadap likuiditas saham.(Abidin, 2015).

Selain itu, pengaruh ketidaksignifikanan harga saham terhadap likuiditas saham disebabkan karena harga saham terus berubah-ubah sesuai dengan kondisi perusahaan (Abidin, 2015). Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan yang baik, sedangkan harga saham yang cenderung rendah mengindikasikan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. Tetapi, harga saham yang terlalu tinggi juga tidak baik untuk perusahaan tersebut, karena daya beli investor yang memiliki

batasan dalam melakukan jual beli saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abidin, 2015; Erlinda, 2011; Hariyadi, 2006) yang menyatakan bahwa variabel harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

4.2.2 Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas volume perdagangan saham sebesar 0,0000 atau < 0,05, artinya volume perdagangan saham berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas saham, sehingga ketika volume perdagangan saham mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan likuiditas saham. Hasil ini disebabkan karena likuiditas saham sangat dipengaruhi oleh jumlah saham yang beredar. Secara teoritis, ketika jumlah saham beredar semakin banyak maka likuiditas saham akan semakin tinggi, sehingga dengan semakin meningkatnya likuiditas saham akan meningkatkan volume perdagangan tersebut (Abidin, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abidin, 2015; Erlinda, 2011; Hariyadi, 2006; Tetehuka, 2012) yang mendapatkan hasil bahwa variabel volume perdagangan saham berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas saham.

4.2.1 Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham

Berdasarkan hasil pengujian dengan aplikasi *Eviews10* didapatkan hasil dari uji F Simultan yaitu nilai probabilitas F Simultan sebesar 0,000000 yang artinya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Selain itu, didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,537974 atau 53,7% artinya kedua variabel X (harga saham dan volume perdagangan saham) mampu menjelaskan variabel Y (likuiditas saham) sebesar 53,7%, sedangkan sisanya 46,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Anjuran tentang pengalokasian daya beli saham secara proporsional dan larangan untuk menghambur-hamburkan harta juga telah disebutkan dalam firman Allah surat Q.S Al-Israa' ayat 26-27 yaitu sebagai berikut:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۗ وَالْمَسْكِينِ وَالْبَنِيَّ وَالسَّبِيلِ ۗ وَلَا يُبْدِرْ تَبْدِيرًا (26)

إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ فَكَفُورًا (27)

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26). Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya (27).

Penjelasan ayat diatas dalam Kitab Tafsir Ibnu Katsir (Ghoffar & Mu'thi, 2003, pp. 156–158) mengandung makna bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengeluarkan sebagian hartanya dan berbuat baik kepada kaum kerabat, orang-orang miskin, dan *ibnu sabiil* (orang dalam perjalanan jauh). Selain itu, Allah juga melarang berlebih-lebihan dalam mengeluarkan harta tersebut (melakukannya secara seimbang/pertengahan) dan menjauhi tindakan mubadzir, karena hal tersebut menjadikan mereka menyerupai syaitan, sebagaimana dalam kalimat berikutnya yang menyatakan bahwa “*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan*”. Yakni, saudara dalam keborosan, kebodohan, pengabaian terhadap ketaatan, dan kemaksiatan kepada Allah serta sama sekali tidak mau berbuat taat kepada-Nya, bahkan ia cenderung durhaka kepada-Nya dan menyalahi-Nya.

Selain itu, dalam Islam telah diajarkan tentang pentingnya pengelolaan dana untuk kehidupan masa mendatang. Konsep tersebut sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

Penjelasan ayat diatas dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir (Ghoffar & Al-Atsari, 2005, pp. 121–123) mengandung makna bahwa manusia diperintahkan untuk senantiasa bertakwa kepada-Nya, dan itu mencakup pelaksanaan semua perintah-Nya dan peninggalan semua larangan-Nya. Selain itu dalam kalimat “*Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok.*” Maksudnya ialah manusia diperintahkan untuk mempunyai tabungan dan persiapan untuk mereka dimasa yang akan datang karena terdapat sebuah penegasan bahwa sesungguhnya Allah mengetahui seluruh perbuatan dan keadaan kalian sebagaimana dalam kalimat berikutnya “*Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*” mempunyai makna bahwa tidak ada sedikitpun yang tersembunyi dari-Nya, baik perkara kecil maupun besar.

Tabel 4. 16
Rekapitulasi Perbandingan Temuan Penelitian dan Penelitian
Terdahulu

Tujuan Penelitian	Temuan Penelitian	Penelitian Terdahulu	Kesesuaian
Pengaruh harga saham terhadap likuiditas saham	Tidak berpengaruh signifikan	(Abidin, 2015; Hadya, 2013; Paramitha & Negara, 2017)	Sesuai
		(Fani & Achmad, 2012; Rahma, 2015; Shobrianti et al., 2013; Surya, 2015; Wahyuliantini & Suarjaya, 2015)	Tidak sesuai
Pengaruh volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham	Berpengaruh signifikan	(Abidin, 2015; Dewi & Suaryana, 2016; Fani & Achmad, 2012; Shobrianti et al., 2013)	Sesuai
		(Rahma, 2015; Surya, 2015; Wahyuliantini & Suarjaya, 2015)	Tidak sesuai

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham ditunjukkan dengan nilai probabilitas harga saham sebesar 0,1163 artinya probabilitas harga saham $> 0,05$. Hal ini disebabkan karena secara teori, harga saham yang terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut sehingga menjadikan harga saham tersebut sulit untuk meningkat dan berdampak pada menurunnya tingkat likuiditas saham tersebut. Selain itu, pengaruh ketidaksignifikanan harga saham terhadap likuiditas saham disebabkan karena harga saham terus berubah-ubah sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Berdasarkan nilai probabilitas volume perdagangan saham sebesar 0,0000 atau $< 0,05$, artinya volume perdagangan saham berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas saham, sehingga jika volume perdagangan saham itu meningkat maka likuiditas saham juga akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena likuiditas saham sangat dipengaruhi oleh jumlah saham yang beredar. Secara teoritis, ketika jumlah saham beredar semakin banyak maka likuiditas saham

akan semakin tinggi, sehingga dengan semakin meningkatnya likuiditas saham akan meningkatkan volume perdagangan tersebut.

3. Secara simultan, kedua variabel X (harga saham dan volume perdagangan saham) secara bersama-sama berpengaruh signifikan ditunjukkan nilai probabilitas F Simultan sebesar 0,000000 yang artinya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham, maka Investor disarankan untuk menganalisa terlebih dahulu fluktuasi harga saham dan faktor lainnya yang mempengaruhi likuiditas saham seperti, kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, pendapatan per kapita serta faktor lainnya untuk mencegah resiko penurunan daya beli investor.
2. Berdasarkan hasil variabel volume perdagangan saham yang signifikan terhadap likuiditas saham, maka disarankan bagi investor untuk menganalisa volume perdagangan saham terlebih dahulu untuk dapat mengetahui likuiditas saham perusahaan yang ingin diperjual-belikan sahamnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi likuiditas saham, seperti: inflasi, suku bunga, pendapatan per kapita, dll.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melihat data-data tidak hanya dari saham bank syariah tetapi juga saham bank konvensional di Indonesia.
5. Selain itu, peneliti selanjutnya yang akan meneliti bahasan yang sama disarankan untuk menambah periode pada data yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, K. (2015). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Suku Bunga Terhadap Likuiditas Saham Pada perusahaan Food and beverage yang terdaftar di BEI. *Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 13 No. 1.*
- Alfian. (2018). *Analisis Rasio Keuangan, Indikator Makro, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2017.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anggarini, N. P. D., & Waigustini, N. L. P. (2015). *Dampak Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas dan Abnormal Return di Bursa Efek Indonesia.*
- Aulia, S. (2019). *Analisis Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah dan Rasio NPF terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah.* Universitas Diponegoro Semarang.
- Darmawan, K. A., Suwendra, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2014). *Pengaruh ROI, EVA, dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham pada Sektor Keuangan yang Go Public. Volume 2.*
- Dewi, N. M. A. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). *Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham.* Universitas Udayana.
- Erlinda. (2011). Analisis Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan Suku Bunga Terhadap Likuiditas Saham. *Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.*

- Fani, & Achmad, N. (2012). *Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split*.
- Febriyanti, G. A. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)*. Volume 2 No 2.
- Ghoffar, M. A., & Al-Atsari, A. I. (2005). *Tafsir Ibnu Katsir* (Jilid 8). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ghoffar, M. A., & Mu'thi, A. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir* (Jilid 5). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadya, R. (2013). *Pengaruh Harga dan Risiko Saham terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Volume 1 No. 2.
- Hamzah, A., & Susanti, L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Kajian Teoritik dan Praktik*. Literasi Nusantara.
- Hariyadi, A. (2006). *Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Suku Bunga Terhadap Likuiditas Saham Di BEJ*. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

- Hasibuan, T. S. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan SBIS terhadap Financing to Deposit Ratio Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Periode 2012-2016)*. Institut Agama Islam Negeri Padangsimpunan.
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Penerbit Gava Media.
- Jogianto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Ketiga)*. BPFE-Yogyakarta.
- Khusna, A. L. I. (2019). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2013-2018*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Lubis, M. S. (2018). *Pengaruh Penempatan Dana Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2013-2016*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpunan.
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).
<https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Muhardi, W. (2013). *Pengaruh Idiosyncratic Risk dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham. Volume 15 Nomor 1*, 33–39.
- Mulyana, D. (2011). *Analisis Likuiditas Saham serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang berada pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Volume 4 No 1*.

- Novitasari. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai Indikator Likuiditas pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Universitas Brawijaya.
- OJK. (1995). *UU Nomor 8 Tahun 1995*. OJK.
- OJK. (2019). *Statistik Perbankan Syariah Januari 2019*. Otoritas Jasa Keuangan.
<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2019.aspx>. 5
- Paramitha, W., & Negara, I. K. (2017). *Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham, dan Persentase Saham Publik terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Diponegoro.
- POJK, O. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 Tahun 2016*. OJK.
- Rahma, Q. A. (2015). *Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Go Public yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2014*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (Edisi Keempat)*. YUPP AMP YKPN.
- Setiawan, A. E. (2019). *Optimalisasi Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan Industri Halal*. UIN Raden Intan Lampung.

- Shobrianti, I., Darminto, & Endang, W. (2013). *Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Varian Return terhadap Bid Ask Spread di Seputar Pengumuman Stock Split*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Surya, K. (2015). *Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Market Value, dan Varian Return terhadap Bid Ask Spread*.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Tetehuka, S. (2012). *Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Suku bunga Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Vera, W. (2009). *Perbedaan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di BEI*.
- Wahyuliantini, N. M., & Suarjaya, A. A. G. (2015). *Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas Return Saham Pada BID-ASK Spread*. Vol 9 No 2.
- Zahra, S. (2019). *Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Minggu 08 Okt 2021 | 15:28 WIB | 150515

DATA PASAR
PRODUK
PERUSAHAAN TERCATAT
IDX SYARIAH
ANGGOTA BURSA DAN PARTISIPAN
BERITA
PERATURAN
INVESTOR
TENTANG ISI

Detail Profile Perusahaan Terdaftar

BSI BANK SYARIAH INDONESIA PT Bank Syariah Indonesia Tbk Pilih Kode Perusahaan

Profil
Dividen
Perincian Saham
Pengumuman
Obligasi & Sukuk
Info Perdagangan

Kalender
Board Issued

Tanggal : 01 Okt 2021

Mutu : 15.1454

Tertinggi : 2.060

Terendah : 2.060

Tersisah : 2.060

ISH : 400

Volume : 26.500.300

Nilai : 53.919.597.000

Frekuensi : 9.485

Kapitalisasi Pasar : 46.717.405.772

Volume Turnover : 227.100

Live Chat

No	Tanggal	Harga Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Nilai	Frekuensi
1	01 Okt 2021	0	2.060	2.010	2.040	26.500.300	53.919.597.000	9.485
2	30 Sep 2021	0	2.080	2.010	2.040	31.479.800	63.947.512.000	13.576
3	29 Sep 2021	0	2.060	2.000	2.040	34.868.600	70.858.061.000	12.484
4	28 Sep 2021	0	2.090	2.050	2.060	17.199.000	35.448.223.000	8.755
5	27 Sep 2021	0	2.140	2.070	2.070	26.093.100	54.690.176.000	8.389
6	24 Sep 2021	0	2.170	2.100	2.110	33.650.500	72.804.902.000	9.098
7	23 Sep 2021	0	2.160	2.090	2.140	38.513.200	82.138.685.000	7.441
8	22 Sep 2021	0	2.120	2.060	2.110	16.733.500	35.160.501.000	4.455
9	21 Sep 2021	0	2.110	2.020	2.070	12.422.100	26.721.785.000	6.028
10	20 Sep 2021	0	2.150	2.070	2.080	34.607.200	51.858.356.000	9.589
11	17 Sep 2021	0	2.180	2.120	2.150	41.364.900	88.626.781.000	7.803
12	16 Sep 2021	0	2.250	2.090	2.150	76.950.300	166.965.573.000	17.184
13	15 Sep 2021	0	2.110	2.090	2.090	18.900.300	39.987.454.000	4.951
14	14 Sep 2021	0	2.170	2.100	2.120	36.000.300	76.647.897.000	10.269
15	13 Sep 2021	0	2.110	2.070	2.110	38.031.400	79.993.215.000	9.654
16	10 Sep 2021	0	2.120	2.090	2.090	32.036.900	67.956.246.000	10.604
17	09 Sep 2021	0	2.090	2.000	2.040	35.299.900	71.794.079.000	12.766
18	08 Sep 2021	0	2.130	2.070	2.070	25.200.900	52.736.787.000	12.537
19	07 Sep 2021	0	2.170	2.110	2.110	26.252.500	56.868.465.000	9.899
20	06 Sep 2021	0	2.180	2.100	2.130	22.268.000	47.328.127.000	8.264
21	03 Sep 2021	0	2.170	2.120	2.140	20.361.100	43.651.057.000	7.739
22	02 Sep 2021	0	2.210	2.140	2.140	21.495.800	46.666.014.000	9.505
23	01 Sep 2021	0	2.240	2.180	2.180	13.399.400	29.379.719.000	6.239
24	31 Ags 2021	0	2.220	2.170	2.220	18.221.200	41.044.888.000	6.398
25	30 Ags 2021	0	2.260	2.170	2.210	35.448.200	78.473.738.000	8.510
26	27 Ags 2021	0	2.250	2.120	2.160	37.850.700	82.708.287.000	11.125
27	26 Ags 2021	0	2.240	2.170	2.190	18.679.700	40.916.860.000	5.596
28	25 Ags 2021	0	2.230	2.170	2.200	20.318.700	44.999.339.000	9.201
29	24 Ags 2021	0	2.290	2.170	2.180	42.628.500	94.601.185.000	12.719
30	23 Ags 2021	0	2.220	2.150	2.200	45.109.700	98.982.164.000	10.993
31	20 Ags 2021	0	2.220	2.010	2.150	67.850.400	146.498.997.000	16.714
32	19 Ags 2021	0	2.190	2.040	2.040	60.158.100	136.888.161.000	20.760
33	18 Ags 2021	0	2.290	2.100	2.170	77.463.300	169.124.525.000	22.442
34	16 Ags 2021	0	2.400	2.230	2.250	66.648.300	152.276.936.000	19.070
35	13 Ags 2021	0	2.420	2.300	2.370	58.848.000	139.602.141.000	12.221
36	12 Ags 2021	0	2.360	2.220	2.250	66.579.700	158.884.009.000	20.280
37	10 Ags 2021	0	2.320	2.240	2.340	44.299.400	101.888.236.000	10.818
38	09 Ags 2021	0	2.700	2.510	2.510	64.257.700	169.825.777.000	28.132
39	06 Ags 2021	0	2.700	2.530	2.690	47.090.500	128.411.049.000	16.229
40	05 Ags 2021	0	2.730	2.570	2.700	72.320.700	193.691.717.000	21.134
41	04 Ags 2021	0	2.620	2.530	2.580	43.638.700	112.994.765.000	12.601
42	03 Ags 2021	0	2.650	2.530	2.610	43.609.400	112.289.068.000	15.036
43	02 Ags 2021	0	2.670	2.470	2.600	138.114.600	354.097.818.000	35.587
44	30 Jul 2021	0	2.870	2.630	2.630	125.003.000	344.468.017.000	33.396
45	29 Jul 2021	0	2.810	2.760	2.830	61.978.400	173.806.051.000	14.743
46	28 Jul 2021	0	2.830	2.720	2.800	100.143.700	278.779.928.000	22.612
47	27 Jul 2021	0	2.880	2.560	2.710	205.897.800	576.560.835.000	52.283
48	26 Jul 2021	0	2.720	2.620	2.680	102.412.700	274.408.064.000	22.503
49	23 Jul 2021	0	2.670	2.580	2.640	110.793.700	291.723.196.000	22.011
50	22 Jul 2021	0	2.540	2.570	2.540	31.658.000	82.300.251.000	11.328
51	21 Jul 2021	0	2.710	2.550	2.570	128.192.700	337.742.714.000	30.322
52	19 Jul 2021	0	2.620	2.400	2.490	188.172.000	478.936.115.000	38.378
53	16 Jul 2021	0	2.500	2.380	2.440	124.496.300	304.647.675.000	24.236
54	15 Jul 2021	0	2.410	2.330	2.390	67.831.800	161.339.524.000	11.628
55	14 Jul 2021	0	2.400	2.220	2.350	64.109.300	154.197.821.000	15.363
56	13 Jul 2021	0	2.400	2.250	2.290	59.205.400	137.988.649.000	17.107
57	12 Jul 2021	0	2.450	2.350	2.360	49.773.000	119.055.569.000	14.413
58	09 Jul 2021	0	2.500	2.370	2.380	97.058.100	235.962.452.000	24.978
59	08 Jul 2021	0	2.500	2.340	2.430	226.814.600	561.026.020.000	42.427
60	07 Jul 2021	0	2.250	2.180	2.230	186.253.800	427.907.930.000	35.257

Showing 0 to 0 of 0 entries (filtered from NaN total entries)

Bursa Efek Indonesia
 Gedung Bursa Efek Indonesia,
 Tower 1, Lantai 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
 T. 150515
 E. sambutan@idx.co.id

Untuk Umum
 Buku Rekening Online
 Produk
 Koneksi Perwakil/BKRI
 Sarifitaku
 Whole-Blowing System (WBS)

Untuk Perusahaan
 Menjadi Perusahaan Terdaftar
 Profil Perusahaan Terdaftar
 Peraturan Perusahaan

Untuk Anggota Bursa & Partisipan
 Anggutan Keanggotaan
 Penawaran Keanggotaan
 Peraturan Keanggotaan

Tautan Langsung
 FAQ
 Daftar Isiah
 Sistem Pengumuman
 Rincian yang Diuraikan

Indonesia Stock Exchange

© HAK CAKUP 2018 oleh Bursa Efek Indonesia

TAHUN	BULAN	LIKUIDITAS	HARGA	VOLUME
		Y	X1	X2
BRIS	Jun-18	0,14345992	595	156149900
	Jul-18	0,1106383	555	236318600
	Agu-18	0,2295082	640	537366200
	Sep-18	0,13114754	595	219251300
	Okt-18	0,13452915	535	178649200
	Nov-18	0,10810811	540	173552900
	Des-18	0,08372093	525	179120200
	Jan-19	0,11009174	560	189046000
	Feb-19	0,12280702	540	231335400
	Mar-19	0,05555556	530	54978900
	Apr-19	0,10045662	555	208300200
	Mei-19	0,12927757	515	150056200
	Jun-19	0,05278592	505	66531700
	Jul-19	0,07163601	434	154225700
	Agu-19	0,16042781	404	95689600
	Sep-19	0,11820331	386	113657100
	Okt-19	0,09045226	316	158804000
	Nov-19	0,26589595	330	98004400
	Des-19	0,12537313	310	112782100
	Jan-20	0,10658307	220	164539100
	Feb-20	0,46969697	196	75586100
	Mar-20	0,6797066	196	471172700
	Apr-20	0,1980198	196	246287600
	Mei-20	0,54826255	300	1998198200
	Jun-20	0,20327869	308	870173800
	Jul-20	0,67682263	540	6334933300
	Agu-20	0,67540984	965	5233882500
	Sep-20	0,33918129	750	3697246600
	Okt-20	0,76482618	1235	6538491000
	Nov-20	0,2867784	1430	3498957600
	Des-20	0,57032258	2250	4670326200
	Jan-21	0,56360709	2440	5215619600
	Feb-21	0,29962547	2940	3797793100
	Mar-21	0,29672447	2290	821852200
	Apr-21	0,13617021	2280	523905800
	Mei-21	0,13617021	1905	836618000
	Jun-21	0,1	2050	209340200
BTPS	Jun-18	0,06138934	1585	397660600
	Jul-18	0,03421462	1615	778180100

	Agu-18	0,04043546	1630	405830800
	Sep-18	0,05873261	1665	492193200
	Okt-18	0,07250755	1705	426666000
	Nov-18	0,06794682	1715	576269700
	Des-18	0,11436541	1795	560499800
	Jan-19	0,1005291	1985	978609300
	Feb-19	0,06642066	2050	765517500
	Mar-19	0,09302326	2220	884191300
	Apr-19	0,13276231	2470	1212541300
	Mei-19	0,19847328	2850	1342857000
	Jun-19	0,23434992	3450	559998600
	Jul-19	0,15929204	3170	784823300
	Agu-19	0,12012012	3220	717777600
	Sep-19	0,18987342	3300	692752200
	Okt-19	0,28961749	3840	780862800
	Nov-19	0,12327044	3960	269013300
	Des-19	0,15053763	4250	76766300
	Jan-20	0,26644555	4410	89187800
	Feb-20	0,27906977	3760	121891700
	Mar-20	0,72298944	2130	256764200
	Apr-20	0,49579832	2190	1130697200
	Mei-20	0,35102041	2880	608078600
	Jun-20	0,19212598	3180	338096700
	Jul-20	0,13615734	3450	263942900
	Agu-20	0,25306122	3900	207605100
	Sep-20	0,27074236	3280	206819600
	Okt-20	0,23140496	3700	183161200
	Nov-20	0,21782178	4130	177291100
	Des-20	0,20918367	3750	283787300
	Jan-21	0,20670391	3400	239698100
	Feb-21	0,22102426	4100	265541800
	Mar-21	0,17506631	3480	111886100
	Apr-21	0,2327044	3270	178829500
	Mei-21	0,2327044	2900	135317900
	Jun-21	0,06343907	2980	50576400
PNBS	Jun-18	0,24390244	73	284363600
	Jul-18	0,20689655	72	279742400
	Agu-18	0,11267606	68	162139100
	Sep-18	0,13138686	67	232717000
	Okt-18	0,19047619	61	177913500
	Nov-18	0,24561404	50	252518600

	Des-18	0,03921569	50	74282400
	Jan-19	0,24561404	61	334859200
	Feb-19	0,18181818	72	450562900
	Mar-19	0,18181818	62	96436000
	Apr-19	0,12698413	65	74330900
	Mei-19	0,22222222	61	59411700
	Jun-19	0,16129032	59	39030300
	Jul-19	0,10526316	55	58387800
	Agu-19	0,11320755	56	80134400
	Sep-19	0,11320755	50	37480500
	Okt-19	0,01980198	50	23115600
	Nov-19	0	50	1522500
	Des-19	0	50	1687600
	Jan-20	0	50	672300
	Feb-20	0	50	371600
	Mar-20	0	50	104500
	Apr-20	0	50	284100
	Mei-20	0	50	461700
	Jun-20	0,03921569	50	25277800
	Jul-20	0,07692308	50	44234500
	Agu-20	0,03921569	50	44568300
	Sep-20	0,03921569	50	66030800
	Okt-20	0	50	6164700
	Nov-20	0,55072464	69	4414887400
	Des-20	0,41916168	83	4109264600
	Jan-21	0,44444444	64	2056498700
	Feb-21	0,71657754	100	3778179600
	Mar-21	0,45685279	80	5252121500
	Apr-21	0,8	151	9261333400
	Mei-21	0,8	119	6640554100
	Jun-21	0,140625	126	1026192000

Lampiran 2 Output Eviews

1. Pengujian Statistik Deskriptif

Date: 08/30/21

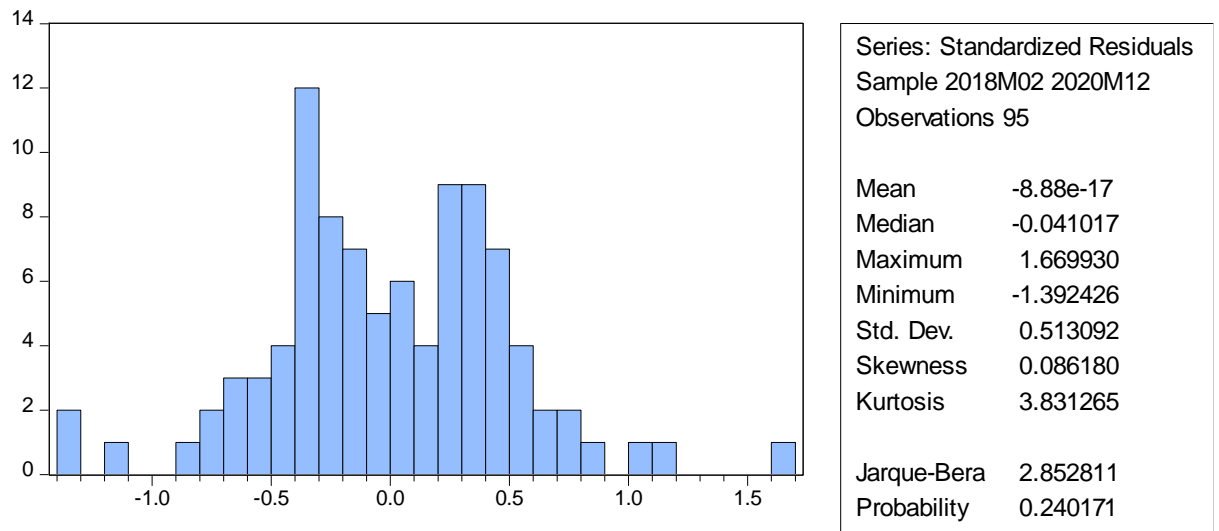
Time: 20:37

Sample: 2018M01 2020M12

	Y	X1	X2
Mean	0.202633	1326.426	8.20E+08
Median	0.139815	547.5000	2.32E+08
Maximum	0.764826	4410.000	6.54E+09
Minimum	0.000000	50.00000	104500.0
Std. Dev.	0.178700	1399.700	1.47E+09
Skewness	1.487965	0.720721	2.462287
Kurtosis	4.695283	2.027557	8.013795
Jarque-Bera	52.78565	13.60529	222.2530
Probability	0.000000	0.001111	0.000000
Sum	21.88431	143254.0	8.86E+10
Sum Sq. Dev.	3.416891	2.10E+08	2.30E+20
Observations	108	108	108

2. Pengujian Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS



UJI HETEROSKEDASTISITAS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/21 Time: 20:33

Sample (adjusted): 2018M02 2020M12

Periods included: 35

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.032083	0.066214	0.484540	0.6290
X1	-0.005007	0.009691	-0.516668	0.6065
X2	0.006676	0.006659	1.002543	0.3185
R-squared	0.010006	Mean dependent var		0.085454
Adjusted R-squared	-0.009405	S.D. dependent var		0.087903

S.E. of regression	0.088316	Akaike info criterion	-1.987639
Sum squared resid	0.795569	Schwarz criterion	-1.911811
Log likelihood	107.3510	Hannan-Quinn criter.	-1.956912
F-statistic	0.515484	Durbin-Watson stat	1.317641
Prob(F-statistic)	0.598759		

UJI MULTIKOLINEARITAS

	Y	X1	X2
Y	1.000000	0.088349	0.538984
X1	0.088349	1.000000	0.240896
X2	0.538984	0.240896	1.000000

UJI AUTOKORELASI

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/21 Time: 20:30

Sample (adjusted): 2018M02 2020M12

Periods included: 35

Cross-sections included: 3

Total panel (unbalanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.946369	0.650567	-7.603166	0.0000
X1	-0.029157	0.059820	-0.487418	0.6271
X2	0.376117	0.061842	6.081904	0.0000
R-squared	0.292331	Mean dependent var		-0.997463
Adjusted R-squared	0.276947	S.D. dependent var		0.609930
S.E. of regression	0.518639	Akaike info criterion		1.555852

Sum squared resid	24.74675	Schwarz criterion	1.636501
Log likelihood	-70.90299	Hannan-Quinn criter.	1.588441
F-statistic	19.00215	Durbin-Watson stat	1.743466
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Uji Pemilihan Model

CEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/21 Time: 20:11

Sample: 2018M01 2020M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.112187	0.017634	6.361937	0.0000
X1	1.34E-05	8.47E-06	1.583518	0.1163
X2	8.86E-11	8.08E-12	10.95941	0.0000
R-squared	0.537974	Mean dependent var		0.202633
Adjusted R-squared	0.529173	S.D. dependent var		0.178700
S.E. of regression	0.122618	Akaike info criterion		-1.332101
Sum squared resid	1.578694	Schwarz criterion		-1.257597
Log likelihood	74.93345	Hannan-Quinn criter.		-1.301892
F-statistic	61.12988	Durbin-Watson stat		1.097929
Prob(F-statistic)	0.000000			

FEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/21 Time: 20:11

Sample: 2018M01 2020M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.112417	0.023919	4.699903	0.0000
X1	1.45E-05	1.56E-05	0.931035	0.3540
X2	8.65E-11	8.51E-12	10.16639	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.542672	Mean dependent var	0.202633
Adjusted R-squared	0.524912	S.D. dependent var	0.178700
S.E. of regression	0.123172	Akaike info criterion	-1.305285
Sum squared resid	1.562640	Schwarz criterion	-1.181112
Log likelihood	75.48538	Hannan-Quinn criter.	-1.254937
F-statistic	30.55531	Durbin-Watson stat	1.115522
Prob(F-statistic)	0.000000		

REM

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/30/21 Time: 20:11

Sample: 2018M01 2020M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.112187	0.017714	6.333340	0.0000
X1	1.34E-05	8.51E-06	1.576400	0.1179
X2	8.86E-11	8.12E-12	10.91014	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	2.89E-09	0.0000
Idiosyncratic random	0.123172	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.537974	Mean dependent var	0.202633
Adjusted R-squared	0.529173	S.D. dependent var	0.178700
S.E. of regression	0.122618	Sum squared resid	1.578694
F-statistic	61.12988	Durbin-Watson stat	1.097929
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.537974	Mean dependent var	0.202633
Sum squared resid	1.578694	Durbin-Watson stat	1.097929

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.529074	(2,103)	0.5907
Cross-section Chi-square	1.103855	2	0.5758

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/21 Time: 20:12

Sample: 2018M01 2020M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.112187	0.017634	6.361937	0.0000
X1	1.34E-05	8.47E-06	1.583518	0.1163
X2	8.86E-11	8.08E-12	10.95941	0.0000
R-squared	0.537974	Mean dependent var		0.202633
Adjusted R-squared	0.529173	S.D. dependent var		0.178700
S.E. of regression	0.122618	Akaike info criterion		-1.332101
Sum squared resid	1.578694	Schwarz criterion		-1.257597
Log likelihood	74.93345	Hannan-Quinn criter.		-1.301892

F-statistic	61.12988	Durbin-Watson stat	1.097929
Prob(F-statistic)	0.000000		

UJI LANGRANGE MULTIPLIER

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 08/30/21 Time: 20:08

Sample: 2018M01 2020M12

Total panel observations: 108

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.662769 (0.4156)	0.539814 (0.4625)	1.202583 (0.2728)
Honda	-0.814106 (0.7922)	-0.734720 (0.7687)	-1.095186 (0.8633)
King-Wu	-0.814106 (0.7922)	-0.734720 (0.7687)	-0.962617 (0.8321)
GHM	-- --	-- --	0.000000 (0.7500)

4. Analisis Regresi Linear Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/21 Time: 20:34

Sample: 2018M01 2020M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.112187	0.017634	6.361937	0.0000
X1	1.34E-05	8.47E-06	1.583518	0.1163
X2	8.86E-11	8.08E-12	10.95941	0.0000
R-squared	0.537974	Mean dependent var		0.202633
Adjusted R-squared	0.529173	S.D. dependent var		0.178700
S.E. of regression	0.122618	Akaike info criterion		-1.332101
Sum squared resid	1.578694	Schwarz criterion		-1.257597
Log likelihood	74.93345	Hannan-Quinn criter.		-1.301892
F-statistic	61.12988	Durbin-Watson stat		1.097929
Prob(F-statistic)	0.000000			



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Moch. Fatih Firmansyah Din Salim
NIM : 17540033
Handphone : 081549017285
Konsentrasi : Keuangan
Email : fatih13061998@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	14%	2%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Oktober 2021
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	14% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	10%
2	journal.uwks.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	3%
4	distribusi.unram.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On